

PT Indah Cup Sukses Makmur

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/

Financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended with independent auditors' report

**PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5	 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 - 64	 <i>Notes to the Financial Statements</i>



PT. Indah Cup Sukses Makmur

Leader in innovative packaging

FSSC 22000
CERTIFICATE No. FSM41735

mutu certification
international
ISO 9001:2015 Cert # MCI-QMS/137

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020
PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Sutjipto
Alamat kantor : Jl. Raya Cileungsi km 7,5
Klapa Nunggal, Bogor
Alamat domisili : Jl. H. Yakup Saidi No 8
Rawa Bunga, Jatinegara, Jaktim
Nomor telepon : 021-8230883
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Rusdy Sugiharta
Alamat kantor : Jl. Raya Cileungsi km 7,5
Klapa Nunggal, Bogor
Alamat domisili : Jl. Agung Utr 6A Blok AB No 23
Sunter Agung, Jakut
Nomor telepon : 021-8230883
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Indah Cup Sukses Makmur.
2. Laporan keuangan PT Indah Cup Sukses Makmur telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Indah Cup Sukses Makmur telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indah Cup Sukses Makmur.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

1. Name : Sutjipto
Office address : Jl. Raya Cileungsi km 7,5
Klapa Nunggal, Bogor
Domicile address : Jl. H. Yakup Saidi No 8
Rawa Bunga, Jatinegara, Jaktim
Phone number : 021-8230883
Title : President Director

2. Name : Rusdy Sugiharta
Office address : Jl. Raya Cileungsi km 7,5
Klapa Nunggal, Bogor
Domicile address : Jl. Agung Utr 6A Blok AB No 23
Sunter Agung, Jakut
Phone number : 021-8230883
Title : Director

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Indah Cup Sukses Makmur financial statements.
2. PT Indah Cup Sukses Makmur financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the PT Indah Cup Sukses Makmur financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner.
b. The financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor to they omit information or material fact.
4. We are responsible for the PT Indah Cup Sukses Makmur internal control system.

We certify the accuracy of these statements.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 29 April 2021/April 29, 2021

Sutjipto
Direktur Utama/President Director



Rusdy Sugiharta
Direktur/Director

No. : 00179/2.0959/AU.1/05/0266-1/1/IV/2021

Laporan Auditor Independen
Independent Auditors' Report

Gani Sigiros & Handayani
Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930
Indonesia

T +62 (21) 5795 2700

F +62 (21) 5795 2727

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Indah Cup Sukses Makmur**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indah Cup Sukses Makmur terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

***The Stockholders, Commissioner and Director
PT Indah Cup Sukses Makmur***

We have audited the accompanying financial statements of PT Indah Cup Sukses Makmur which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Gani Sigiros & Handayani

Halaman 2**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indah Cup Sukses Makmur tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Page 2**Auditors' responsibility (continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Indah Cup Sukses Makmur as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

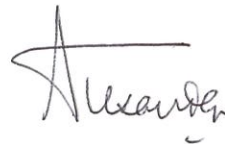
Page 3

Hal lain

Other matter

Laporan keuangan konsolidasian PT Indah Cup Sukses Makmur tanggal 31 Desember 2019 dan untuk yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 27 Maret 2020.

The consolidated financial statements of PT Indah Cup Sukses Makmur as of December 31, 2019 and for the year then ended were audited by another auditor who expressed an unmodified opinion on those statements on March 27, 2020.



Alexander Adrianto Tjahyadi, CPA
Ijin Akuntan Publik No. AP. 0266
(License of Public Accountant No. AP. 0266)

29 April 2021

April 29, 2021

Gani Sigiro & Handayani

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	208.259.210	192.297.928	Cash on hand and in banks
Piutang usaha dari pihak ketiga - bersih	6	27.648.563.552	43.444.370.032	Trade receivables from third parties – net
Piutang lain-lain dari pihak ketiga		-	15.323.000	Other receivables from third parties
Persediaan	7	23.423.963.451	21.830.086.247	Inventories
Biaya dibayar dimuka dan uang muka pembelian	8	9.876.293.665	4.237.521.783	Prepaid expenses and advance purchase
Jumlah Aset Lancar		61.157.079.878	69.719.598.990	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	9	85.733.737.342	74.220.984.926	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Taksiran tagihan pajak	11a	453.498.778	737.882.508	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	11d	9.632.140.109	8.730.128.172	Deferred Tax Assets
Aset lain-lain	10	601.875.000	630.830.354	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		96.421.251.229	84.319.825.960	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		157.578.331.107	154.039.424.950	TOTAL ASSETS

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	12,24			Trade payables
Pihak ketiga		33.183.126.726	39.540.276.978	Third parties
Pihak berelasi		4.650.000	85.110.000	Related parties
Utang lain-lain	13,24			Other payables
pihak ketiga		336.159.556	384.722.141	third parties
pihak berelasi		-	7.933.586.210	related parties
Uang muka penjualan	14	-	5.671.700.140	Sales advance
Kontrak liabilitas	14	688.886.891	-	Contract liability
Utang pajak	11b	238.076.073	1.335.624.470	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	15	1.980.486.327	2.112.110.620	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang pembiayaan konsumen	16	-	56.661.516	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	16	417.873.566	-	Lease liability
Utang bank	17	28.946.026.628	31.939.036.187	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		65.795.285.767	89.058.828.262	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang (Setelah dikurangi bagian yang Jatuh tempo dalam satu tahun)				Long-term liabilities (Net of current maturities)
Utang pembiayaan konsumen	16	-	112.128.069	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	16	446.453.246	-	Lease liability
Utang bank	17	11.752.890.593	10.128.415.086	Bank loans
Pinjaman subordinasi dari pemegang saham	23	27.789.586.210	-	Subordinated loan from shareholder
Liabilitas imbalan pasca kerja	18	40.045.005.000	34.845.397.000	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		80.033.935.049	45.085.940.155	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		145.829.220.816	134.144.768.417	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham				Capital stock - par value Rp1,000 per share
Modal dasar - 50.000.000 saham				Authorized - 50,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 45.000.000 saham	19	45.000.000.000	45.000.000.000	Issued and fully paid 45,000,000 shares
Tambahan modal disetor	20	1.438.054.531	1.438.054.531	Additional paid-in capital
Akumulasi defisit*)		(34.688.944.240)	(26.543.397.998)	Accumulated deficit*)
Jumlah Ekuitas		11.749.110.291	19.894.656.533	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		157.578.331.107	154.039.424.950	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*)Saldo rugi termasuk keuntungan kerugian aktuarial

*)Accumulated deficit included actuarial gain or loss

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes are an integral part of these financial statements

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN BERSIH	21	141.961.564.468	199.314.004.843	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	128.435.504.277	169.261.175.407	COST OF SALES
LABA KOTOR		13.526.060.191	30.052.829.436	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	23	8.564.158.780	8.592.831.348	Selling expenses
Beban umum dan Administrasi	23	7.545.099.273	7.516.217.808	General and administrative expenses
LABA (RUGI) USAHA		(2.583.197.862)	13.943.780.280	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba selisih kurs - bersih		165.654.546	147.330.985	Foreign exchange income - net
Laba (rugi) atas penghapusan aktiva tetap		(28.955.354)	310.181.818	Gain (loss) on disposal of fixed assets
Beban bunga		(5.808.266.518)	(5.358.837.119)	Interest expenses
Pendapatan lain-lain, bersih		1.571.878.009	237.126.274	Other income, net
Total beban lain-lain, bersih		(4.099.689.317)	(4.664.198.042)	Total other expenses, net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(6.682.887.179)	9.279.582.238	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan	11c	429.077.737	(1.766.940.464)	Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) bersih tahun berjalan		(6.253.809.442)	7.512.641.774	Net profit (loss) for the year
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	18	(2.364.671.000)	(1.083.701.000)	Remeasurement of post employment obligation
Pajak penghasilan terkait	11d	472.934.200	270.925.250	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain		(1.891.736.800)	(812.775.750)	Total other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		(8.145.546.242)	6.699.866.024	Total comprehensive income for the year

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the year ended December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional pai-in capital	Akumulasi deficit*/ Accumulated deficit*	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2018	45.000.000.000	1.438.054.531	(33.243.264.022)	13.194.790.509	Balance as of December 31, 2018
Laba bersih tahun berjalan	-	-	7.512.641.774	7.512.641.774	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	(812.775.750)	(812.775.750)	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2019	45.000.000.000	1.438.054.531	(26.543.397.998)	19.894.656.533	Balance as of December 31, 2019
Laba tahun berjalan	-	-	(6.253.809.442)	(6.253.809.442)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	(1.891.736.800)	(1.891.736.800)	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2020	45.000.000.000	1.438.054.531	(34.688.944.240)	11.749.110.291	Balance as of December 31, 2020

*) Saldo rugi termasuk keuntungan kerugian aktuarial

*) Accumulated deficit included actuarial gain or loss

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	172.849.868.018	210.406.073.662	Receipts from customers
Penerimaan dari pengembalian pajak	725.402.999	1.138.558.043	Receipts from tax refunds
Pembayaran kepada supplier	(101.589.956.277)	(126.206.930.625)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(30.392.844.839)	(32.542.270.335)	Payments to employees
Pembayaran untuk kegiatan operasi	(22.686.881.432)	(23.618.901.060)	Payments for other operating activities
Pembayaran bunga	(4.838.130.400)	(4.452.651.155)	Interest payments
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(7.132.979.186)	(7.498.480.271)	Payments for income taxes
Kas bersih diperoleh untuk aktivitas operasi	6.934.478.883	17.225.398.259	Net cash provided operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(22.263.161.766)	(10.482.256.983)	Acquisitions of fixed assets
Hasil dari pelepasan aset tetap	-	310.181.818	Proceeds from disposal of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(22.263.161.766)	(10.172.075.165)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari uang bank	4.796.783.777	588.559.102	Receipts from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(4.832.877.889)	(3.920.676.816)	Payments of bank loans
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham	22.500.000.000	-	Receipts of borrowing from shareholders
Pembayaran pinjaman kepada pemegang saham	(2.644.000.000)	(4.231.413.790)	Payments of borrowing from shareholders
Penambahan liabilitas sewa	143.149.983	-	Proceeds on lease liability
Pembayaran liabilitas sewa	(468.983.174)	(8.963.415)	Payments of lease liability
Kas bersih diperoleh (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	19.494.072.697	(7.572.494.919)	Net cash provided (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	4.165.389.814	(519.171.825)	NET INCREASE (DECREASE) CASH ON HAND AND IN BANKS
Pengaruh perubahan kurs valuta kas dan bank	(17.458.073)	(45.390.679)	Effect from exchange rates changes in cash on hand and in banks
Kas dan setara kas, awal tahun	(11.826.061.499)	(11.261.498.995)	Cash and cash equivalents, beginning year
Kas dan setara kas, akhir tahun	(7.678.129.758)	(11.826.061.499)	Cash and cash equivalents, end year
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents comprise of :
Kas	47.440.720	32.742.090	Acquisitions of fixed assets
Bank	160.818.490	159.555.838	fixed assets
Cerukan	(7.886.388.968)	(12.018.359.427)	Overdraft
Jumlah	(7.678.129.758)	(11.826.061.499)	Total

**PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Indah Cup Sukses Makmur ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 12 Agustus 1996 berdasarkan Akta Notaris No. 50 dari notaris Sri Ambarwati, SH. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam dengan Surat Keputusan No. C2-9944 HT.01.01.TH.96 pada tanggal 30 Oktober 1996.

Anggaran Dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 1 tanggal 2 Juni 2020 dari notaris Christina Dwi Utami, SH., MH., Mkn., terkait perubahan maksud dan tujuan Perusahaan serta mengangkat kembali susunan pengurus Perusahaan. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Penerimaan No. AHU-0039529.AH.01.02 tahun 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan dalam bidang jasa pembuatan kemasan dari plastik. Perusahaan berdomisili di Cileungsi km 7,5 Desa Klapa Nunggal, Klapa Nunggal, Bogor, Jawa Barat.

Pada tahun 1996, Perusahaan memperoleh fasilitas Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinator Penanaman Modal (BKPM) yang disetujui dalam Surat Keputusan no. 629/PMDN/1996 tanggal 23 September 1996.

Susunan Komisaris dan Direksi pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

2020 dan/and 2019

Komisaris

Haryanto Tjiptohardjo

Commissioner

Dewan Direksi:

Board of Directors:

Direktur Utama
Direktur

Sutjipto Tirtamidjaya
Rusdy Sugiharta

President Director
Director

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki karyawan tetap sebanyak 257 dan 259 (tidak diaudit).

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has permanent employees of 257 and 259 respectively (unaudited).

b. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan

b. Management Responsibility and Approval of Financial Statements

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Dewan Direksi dan telah diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 29 April 2021.

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Board of Directors and authorized for issue on April 29, 2021.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)

a. Amandemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan, sejumlah standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yaitu:

- PSAK 71, Instrumen Keuangan

Perusahaan telah menerapkan panduan baru untuk akuntansi instrumen keuangan. Panduan ini diterapkan dengan menggunakan bantuan transisi yang memungkinkan entitas untuk tidak menyajikan kembali periode sebelumnya. Perbedaan yang timbul dari penerapan PSAK 71 terkait dengan klasifikasi, pengukuran, dan penurunan nilai tidak memiliki dampak yang material pada laporan keuangan sehingga tidak ada penyesuaian yang dilakukan pada tanggal penerapan awal.

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Itu membuat perubahan besar pada panduan sebelumnya tentang klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan memperkenalkan model 'kerugian kredit ekspektasian' untuk penurunan nilai aset keuangan.

PSAK 71 juga memuat persyaratan baru tentang penerapan akuntansi lindung nilai. Persyaratan baru terlihat untuk menyelaraskan akuntansi lindung nilai lebih dekat dengan aktivitas manajemen risiko entitas dengan meningkatkan kelayakan item lindung nilai dan instrumen lindung nilai dan memperkenalkan pendekatan yang lebih berbasis prinsip untuk menilai efektivitas lindung nilai. Perusahaan menerapkan persyaratan akuntansi lindung nilai yang baru secara prospektif dan semua lindung nilai memenuhi syarat untuk dianggap sebagai hubungan lindung nilai yang berkelanjutan.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK")

a. Amendments/improvements to standards effective in the current year

In the current year, the Company has applied, a number of new standards, amendments, annual improvements and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020, are as follows:

- PSAK 71, Financial Instruments

The Company has adopted new guidance for accounting for financial instruments. This guidance was applied using the transitional relief allowing the entity not to restate prior periods. Differences arising from the adoption of PSAK 71 in relation to classification, measurement, and impairment were not material to the financial statements therefore at the initial application date there was no adjustment made.

PSAK 71 replaces PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement". It makes major changes to the previous guidance on the classification and measurement of financial assets and introduces an 'expected credit loss' model for the impairment of financial assets.

PSAK 71 also contains new requirements on the application of hedge accounting. The new requirements look to align hedge accounting more closely with entities' risk management activities by increasing the eligibility of both hedged items and hedging instruments and introducing a more principles-based approach to assessing hedge effectiveness. The Company applies the new hedge accounting requirements prospectively and all hedges qualify for being regarded as continuing hedging relationships.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) (lanjutan)

a. Amandemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- PSAK 71, Instrumen Keuangan (lanjutan)

Adopsi PSAK 71 telah berdampak pada area-area berikut ini:

- penurunan nilai aset keuangan dengan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian. Hal ini mempengaruhi piutang usaha yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Untuk aset kontrak yang timbul dari PSAK 72 dan piutang usaha, Perusahaan menerapkan model yang disederhanakan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya karena pos-pos ini tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan.

Pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020, instrumen keuangan Perusahaan direklasifikasi sebagai berikut:

	Kategori pengukuran/ Measurement category		Nilai tercatat/Carrying amount			
	Kategori asli PSAK 55/ Original PSAK 55 Category	Kategori baru PSAK 71/ New PSAK 71 category	Saldo akhir 31 Des 2019/Closing balance Dec 31, 2019 (PSAK 55)	Adopsi PSAK 71/ Adoption of PSAK 71	Saldo awal 1 Januari 2020/Opening balance January 1 2020, (PSAK 71)	
Aset keuangan lancar						Current financial assets
Kas dan bank	Loan & receivable	Amortised cost	192.297.928	-	192.297.928	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	Loan & receivable	Amortised cost	43.444.370.032	-	43.444.370.032	Trade receivables
Piutang lain-lain	Loan & receivable	Amortised cost	15.323.000	-	15.323.000	Other receivables
Uang jaminan	Loan & receivable	Amortised cost	601.875.000	-	601.875.000	Security deposit
Jumlah saldo aset keuangan			44.253.865.960	-	44.253.865.960	Total financial assets balances

Tidak terdapat perubahan klasifikasi atau pengukuran liabilitas keuangan sebagai akibat penerapan PSAK 71.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") (continued)

a. Amendments/improvements to standards effective in the current year (continued)

- PSAK 71, Financial Instruments (continued)

The adoption of PSAK 71 has impacted the following areas:

- the impairment of financial assets applying the expected credit loss model. This affects the Company trade receivables measured at amortised cost. For contract assets arising from PSAK 72 and trade receivables, the Company applies a simplified model of recognizing lifetime expected credit losses as these items do not have a significant financing component.

On the date of the initial application, January 1, 2020, the financial instruments of the Company were reclassified as follows:

There have been no changes to the classification or measurement of financial liabilities as a result of the application of PSAK 71.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) (lanjutan)

a. Amandemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Perusahaan telah menerapkan panduan baru untuk pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Panduan ini, sebagaimana diterapkan dengan menggunakan pendekatan dengan dampak kumulatif pada awal penerapan pada tanggal 1 Januari 2020. Oleh karena itu, Perusahaan tidak diharuskan untuk menyajikan laporan posisi keuangan ketiga pada tanggal tersebut.

PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan 'Klarifikasi terhadap PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (selanjutnya disebut sebagai "PSAK 72") menggantikan PSAK 23 'Pendapatan', PSAK 34 'Kontrak Konstruksi', dan beberapa Interpretasi terkait pendapatan. Sesuai dengan pedoman transisi, PSAK 72 hanya diterapkan untuk kontrak yang tidak lengkap pada tanggal 1 Januari 2020.

Meskipun ini merupakan pedoman baru yang signifikan, penerapan pedoman baru ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap waktu atau jumlah pendapatan yang diakui oleh Perusahaan di tahun mana pun.

	Nilai tercatat per 31 Dec 2019/ Carrying amount Dec 31, 2019	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengukuran Kembali/ Remeasurement	PSAK 72 Per 1 Januari 2020/ PSAK 71 carrying amount at January 1, 2020	
Liabilitas					Liabilities
Uang muka penjualan	5.671.700.140	(5.671.700.140)	-	-	Advance sales
Liabilitas kontrak	-	5.671.700.140	-	5.671.700.140	Contract liabilities

- PSAK 73, Sewa

Perusahaan telah mengadopsi panduan baru untuk pengakuan sewa. Standar baru telah diterapkan dengan menggunakan pendekatan dengan dampak kumulatif pada awal penerapan pada tanggal 1 Januari 2020. Oleh karena itu, Perusahaan tidak diharuskan untuk menyajikan laporan posisi keuangan ketiga pada tanggal tersebut.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") (continued)

a. Amendments/improvements to standards effective in the current year (continued)

- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers

The Company has adopted new guidance for the recognition of revenue from contracts with customers. This guidance as applied using cumulative catch-up approach at the beginning of adoption on January 1, 2020. Accordingly, the Company is not required to present a third statement of financial position as at that date.

PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" and the related 'Clarifications to PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" (hereinafter referred to as "PSAK 72") replace PSAK 23 'Revenue', PSAK 34 'Construction Contracts', and several revenue-related Interpretations. In accordance with the transition guidance, PSAK 72 has only been applied to contracts that are incomplete as at January 1, 2020.

While this represents significant new guidance, the implementation of this new guidance did not have a significant impact on the timing or amount of revenue recognised by the Company in any year.

- PSAK 73, Leases

The Company has adopted new guidance for the recognition of leases. The new Standard has been applied using cumulative catch-up approach at the beginning of adoption on January 1, 2020. Accordingly, the Company is not required to present a third statement of financial position as at that date.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) (lanjutan)

a. Amandemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

• **PSAK 73, Sewa (lanjutan)**

PSAK 73 "Sewa" menggantikan PSAK 30 "Sewa" bersama dengan tiga Interpretasi (ISAK 8 "Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa", ISAK 23 "Sewa Operasi-Incentif" dan ISAK 24 "Evaluasi Substansi beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa").

Penerapan Standar baru ini mengakibatkan Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan semua sewa operasi sebelumnya kecuali yang diidentifikasi sebagai sewa bernilai rendah atau memiliki sisa jangka waktu sewa kurang dari 12 bulan dari tanggal penerapan awal.

Untuk kontrak yang ada pada tanggal penerapan awal, Perusahaan telah memilih untuk menerapkan definisi sewa dari PSAK 30 dan ISAK 8 dan belum menerapkan PSAK 73 untuk pengaturan yang sebelumnya tidak diidentifikasi sebagai sewa berdasarkan PSAK 30 dan ISAK 8.

Perusahaan telah memilih untuk tidak memasukkan biaya langsung awal dalam pengukuran aset hak guna untuk sewa operasi yang ada pada tanggal penerapan awal PSAK 73, yaitu 1 Januari 2020. Pada tanggal ini, Perusahaan juga memilih untuk mengukur aset hak guna pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa yang disesuaikan untuk setiap pembayaran sewa dibayar di muka atau masih harus dibayar yang ada pada tanggal transisi.

Dari pada melakukan penelaahan penurunan nilai atas aset hak pakai pada tanggal penerapan awal, Perusahaan mengandalkan penilaian historisnya apakah sewa memberatkan segera sebelum tanggal penerapan awal PSAK 73.

Pada masa transisi, untuk sewa yang sebelumnya dicatat sebagai sewa operasi dengan sisa masa sewa kurang dari 12 bulan dan untuk sewa aset bernilai rendah, Perusahaan telah menerapkan pengecualian opsional untuk tidak mengakui aset hak guna tetapi untuk mencatat biaya sewa dengan metode garis lurus selama sisa masa sewa.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") (continued)

a. Amendments/improvements to standards effective in the current year (continued)

• **PSAK 73, Leases (continued)**

PSAK 73 "Leases" replaces PSAK 30 "Leases" along with three Interpretations (ISAK 8 'Determining whether an Arrangement contains a Lease', ISAK 23 'Operating Leases-Incentives' and ISAK 24 'Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease').

The adoption of this new Standard has resulted in the Company recognising a right of use asset and related lease liability in connection with all former operating leases except for those identified as low value or having a remaining lease term of less than 12 months from the date of initial application.

For contracts in place at the date of initial application, the Company has elected to apply the definition of a lease from PSAK 30 and ISAK 8 and has not applied PSAK 73 to arrangements that were previously not identified as lease under PSAK 30 and ISAK 8.

The Company has elected not to include initial direct costs in the measurement of the right of use asset for operating leases in existence at the date of initial application of PSAK 73, being January 1, 2020. At this date, the Company has also elected to measure the right of use assets at an amount equal to the lease liability adjusted for any prepaid or accrued lease payments that existed at the date of transition.

Instead of performing an impairment review on the right of use assets at the date of initial application, the Company has relied on its historic assessment as to whether leases were onerous immediately before the date of initial application of PSAK 73.

On transition, for leases previously accounted for as operating leases with a remaining lease term of less than 12 months and for leases of low-value assets the Company has applied the optional exemptions to not recognize right of use assets but to account for the lease expense on a straightline basis over the remaining lease term.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) (lanjutan)

a. Amandemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

• PSAK 73, Sewa (lanjutan)

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, aset hak guna dan liabilitas sewa diukur pada tanggal penerapan awal dengan jumlah yang sama dengan PSAK 30 segera sebelum tanggal penerapan awal.

Transisi ke PSAK 73, kenaikan tingkat pinjaman rata-rata tertimbang yang diterapkan untuk liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 adalah 6,99% - 8,85%.

Berikut ini adalah rekonsiliasi item pada baris laporan keuangan dari PSAK 30 ke PSAK 73 pada 1 Januari 2020:

	Nilai tercatat per 31 Dec 2019/ Carrying amount Dec 31, 2019	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengukuran Kembali/ Remeasurement	Nilai tercatat PSAK 73 Per 1 Januari 2020/ PSAK 71 carrying amount at January 1, 2020
Liabilitas				
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
- Utang pembiayaan konsumen	56.661.516	(56.661.516)	-	-
- Liabilitas sewa	-	56.661.516	-	56.661.516
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
- Utang pembiayaan konsumen	112.128.069	(112.128.069)	-	-
- Liabilitas sewa	-	112.128.069	-	112.128.069

• Konsesi Sewa Terkait Covid-19 (Amendemen PSAK 73, Sewa)

Amendemen PSAK 73 ini mengusulkan, sebagai cara praktis, bahwa penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 merupakan suatu modifikasi sewa. Penyewa yang membuat pilihan ini harus memperhitungkan setiap perubahan dalam pembayaran sewa yang dihasilkan dari konsesi sewa terkait Covid-19 secara konsisten dengan bagaimana ia akan mencatat perubahan yang menerapkan PSAK 73 jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") (continued)

a. Amendments/improvements to standards effective in the current year (continued)

• PSAK 73, Leases (continued)

For those leases previously classified as finance leases, the right of use asset and lease liability are measured at the date of initial application at the same amounts as under PSAK 30 immediately before the date of initial application.

On transition to PSAK 73 the weighted average incremental borrowing rate applied to lease liabilities recognized under PSAK 73 was 6.99 – 8.85%.

The following is a reconciliation of the financial statement line items from PSAK 30 to PSAK 73 at January 1, 2020:

Liabilities
Current maturities of long-term loans Consumer - financing payables
Lease liability -
Long-term loans - net of current maturities Consumer - financing payables
Lease liability -

• Covid-19 Related Rent Concessions Leases (Amendment to PSAK 73, Lease)

This amendment to PSAK 73 proposes, as a practical expedient, that lessee may elect not to assess whether a Covid-19 related rent concession is a lease modification. A lessee that makes this election shall account for any change in lease payments resulting from the Covid 19-related rent concession consistently with how it would account for the change applying PSAK 73 if the change were not a lease modification.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) (lanjutan)

a. Amandemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- **Konsesi Sewa Terkait Covid-19 (Amendemen PSAK 73, Sewa) (lanjutan)**

Cara praktis berlaku hanya untuk konsesi sewa yang timbul sebagai konsekuensi langsung pandemi Covid-19 dan hanya jika semua kondisi berikut terpenuhi:

- perubahan pembayaran sewa menghasilkan imbalan revision untuk sewa yang secara substansial sama dengan, atau kurang dari, imbalan sewa sesaat sebelum perubahan tersebut;
- segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya mempengaruhi pembayaran yang semula jatuh tempo pada tahun 2020 (konsesi sewa memenuhi kondisi ini jika mengakibatkan pengurangan pembayaran sewa pada tahun 2020 dan peningkatan pembayaran sewa pada periode setelahnya); dan
- tidak ada perubahan substantive pada syarat dan ketentuan lain dari sewa.

Penerapan amandemen PSAK 73, Sewa ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

- **PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK 25 (amandemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang definisi material**

Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25 mengklarifikasi definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan. Selain itu amandemen tersebut juga memberikan panduan yang lebih jelas terkait definisi material dalam konteks mengurangi *over disclosure* karena perubahan ambang batas threshold dari definisi material tersebut.

Penerapan PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK 25 (amandemen) tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") (continued)

a. Amendments/improvements to standards effective in the current year (continued)

- **Covid-19 Related Rent Concessions Leases (Amendment to PSAK 73, Lease) (continued)**

The practical expedient would apply only to rent concessions occurring as a direct consequence of the Covid-19 pandemic and only if all of the following conditions are met:

- the change in lease payments results in revised consideration for the lease that is substantially the same as, or less than, the consideration for the lease immediately preceding the change;
- any reduction in lease payment affects only payments originally due in 2020 (a rent concession would meet this condition if it results in reduced lease payments only in 2020 and increased lease payments in period thereafter); and
- there is no substantive change to other terms and conditions of the lease.

The application of amendment to PSAK 73 has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the financial statements.

- **PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements and PSAK 25 (amendment), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding material definition**

The amendments to PSAK 1 and PSAK 25 clarify the material definitions with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAK. In addition, the amendment also provides clearer guidance related to the definition of material in the context of reducing *over disclosure* due to changes in the threshold of the material definition.

The application of PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements and PSAK 25 (amendment) has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the financial statements.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) (lanjutan)

a. Amandemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan

Amandemen tersebut memungkinkan entitas untuk menggunakan judul untuk laporan selain yang digunakan dalam PSAK 1. Misalnya, entitas dapat menggunakan judul 'laporan laba rugi komprehensif' dari pada 'laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain'.

Penerapan PSAK 1 (amandemen), tentang Judul Laporan Keuangan tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

- PSAK 1 (penyesuaian tahunan 2019), Penyajian Laporan Keuangan

Ini mengklarifikasi beberapa kata dalam standar untuk menyelaraskan dengan intensi dalam PSAK 1.

Penerapan PSAK 1 (penyesuaian tahunan 2019) tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

- Reformasi Acuan Suku Bunga (Amendemen PSAK 71, PSAK 55 dan PSAK 60)

Amandemen ini mengusulkan untuk memberikan kelonggaran dari efek potensial dari ketidakpastian yang disebabkan oleh reformasi Interbank Offered Rate (IBOR) tersebut dengan memberikan pengecualian terhadap persyaratan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 71 dan PSAK 55 sehingga entitas akan menganggap bahwa acuan tingkat bunga yang menjadi dasar arus kas yang dilindung nilai, dan/atau acuan tingkat bunga yang menjadi dasar arus kas instrumen lindung nilai, tidak diubah sebagai akibat dari reformasi IBOR. Selain itu juga mengatur pengungkapan spesifik sebagaimana diatur dalam PSAK 60 terkait ketidakpastian yang timbul dari reformasi IBOR.

Penerapan Reformasi Acuan Suku Bunga (Amendemen PSAK 71, PSAK 55 dan PSAK 60) tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") (continued)

a. Amendments/improvements to standards effective in the current year (continued)

- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Titles of Financial Statements

The amendment allows the entities to use titles for the statements other than those used in PSAK 1. For example, an entity may use the title 'statement of comprehensive income' instead of 'statement of profit or loss and other comprehensive income'.

The application of PSAK 1 (amendment), regarding Titles of Financial Statements has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the financial statements.

- PSAK 1 (annual improvement 2019), Presentation of Financial Statements

This clarifies some wording in the standard to align with the intention in PSAK 1.

The application of PSAK 1 (annual improvement 2019) has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the financial statements.

- Interest Rate Benchmark Reform (Amendments to PSAK 71, PSAK 55 and PSAK 60)

This amendment proposes to provide relief from the potential effects of uncertainty caused by the reform of the Interbank Offered Rate (IBOR) by providing an exception to the hedge accounting requirements in PSAK 71 and PSAK 55 so that the entity will assume that the reference rate of interest on which the cash flows are based the hedged instrument, and/or the reference interest rate on which the hedging instrument cash flow is based, is not changed as a result of the IBOR reform. In addition, it also regulates specific disclosures as regulated in PSAK 60 regarding uncertainties arising from the IBOR reforms.

The application of Interest Rate Benchmark Reform (Amendments to PSAK 71, PSAK 55 and PSAK 60) has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the financial statements.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) (lanjutan)

a. Amandemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- ISAK 36, Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak Atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa

Interpretasi ini menegaskan perlakuan akuntansi atas suatu hak atas tanah mencerminkan substansi dari hak tersebut, dan bukan pada bentuk legalnya. Entitas menganalisis substansi dan ketentuan kontraktual dari setiap hak atas tanah untuk menentukan perlakuan akuntansi atas masing-masing hak tersebut. Jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap dan hak tersebut mengalihkan pengendalian atas aset pendasar meskipun hak kepemilikan legal tidak beralih maka hak tersebut dicatat sesuai dengan PSAK 16. Sedangkan jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar, dan hanya memberikan hak untuk menggunakan selama suatu jangka waktu tertentu, maka substansi hak tersebut adalah transaksi sewa dan dicatat sesuai PSAK 73.

Penerapan ISAK 36, Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak Atas Tanah dalam PSAK 16 tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

b. Standar, amandemen dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:

- PSAK 22 (amandemen), Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- PSAK 110 (penyesuaian), Akuntansi Sukuk
- PSAK 111 (penyesuaian), Akuntansi Wa'd

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") (continued)

a. Amendments/improvements to standards effective in the current year (continued)

- ISAK 36, Interpretation of the Interaction between Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases

This interpretation confirms that the accounting treatment of a land rights reflects the substance of the right, and not its legal form. The entity analyzes the substance and contractual terms of each land rights to determine the accounting treatment of each of these rights. If a contractual provision provides rights that in substance resemble the purchase of fixed assets and the right transfers control of the underlying asset even though the legal ownership rights do not transfer, the rights are accounted in accordance with PSAK 16. Whereas if the substance of a land right does not transfer control of the underlying asset, and only gives the right to use for a certain period of time, the substance of the right is a lease transaction and is accounted in accordance with PSAK 73.

The application of ISAK 36, Interpretation of the Interaction between Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16 has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the financial statements.

b. Standards, amendments and interpretation to standards issued not yet adopted

Amendments and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2021:

- PSAK 22 (amendment), Business Combination regarding Definition of Business
- PSAK 110 (improvement), Accounting for Sukuk
- PSAK 111 (improvement), Accounting for Wa'd

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) (lanjutan)

b. Standar, amandemen dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)

Amandemen dan PSAK berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 Dan Amendemen PSAK 73 Tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- PSAK 112, Akuntansi Wakaf
- PSAK 101 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan Syariah

Amandemen dan penyesuaian tahunan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (amendemen), Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (amendemen), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020), Agrikultur
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), Instrumen Keuangan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), Sewa

PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023.

PSAK 74, Kontrak Asuransi efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") (continued)

b. Standards, amendments and interpretation to standards issued not yet adopted (continued)

The following amendments and PSAK are effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted is:

- Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK 55, Amendments to PSAK 60, Amendments to PSAK 62 and Amendments to PSAK 73 concerning Interest Rate Reference Reform – Stage 2
- PSAK 112, Accounting for Wakaf (Endowments)
- PSAK 101 (amendment), Presentation of Sharia Financial Statements

The following amendments and annual improvements to standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early application permitted is:

- PSAK 22 (amendment), Business Combination regarding Reference to Conceptual Frameworks
- PSAK 57 (amendment), Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK 69 (2020 Annual Improvement), Agriculture
- PSAK 71 (2020 Annual Improvement), Financial Instruments
- PSAK 73 (2020 Annual Improvement), Leases

PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term are effective for periods beginning on or after January 1, 2023.

PSAK 74, Insurance Contracts are effective for periods beginning on or after January 1, 2025.

As of the issuance date of the financial statements, the Company is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to its financial statements.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan basis akrual dan konsep biaya historis, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada jumlah nilai revaluasi atau nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan keuangan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas dan bank, setelah dikurangi cerukan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat catatan 3d untuk informasi mata uang fungsional Perusahaan.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The Company financial statements have been prepared on an accrual basis and under the historical cost convention except for financial instruments measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash and cash in banks, net of bank overdrafts.

Figures in the financial statements are stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to notes 3d for the information on the Company functional currency.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended December 31, 2019, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Perusahaan menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi. Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi.

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya aset keuangan

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 72, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar yang disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau item keuangan lainnya, kecuali untuk penurunan nilai piutang usaha yang disajikan dalam beban lain-lain.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments

Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are recognised when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value, except for trade receivables that do not have a significant financing component which are measured at transaction price. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets or financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognised immediately in profit or loss.

Classification and subsequent measurement of financial assets

Except for those trade receivables that do not contain a significant financing component and are measured at the transaction price in accordance with PSAK 72, all financial assets are initially measured at fair value adjusted for transaction costs (where applicable).

The classification is determined by basis of both:

- the entity's business model for managing the financial asset and
- the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

All financial assets except for those at FVTPL are reviewed for impairment at least at each reporting date to identify whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired and recognise a loss allowance for expected credit losses on those financial assets.

All income and expenses relating to financial assets that are recognised in profit or loss are presented within finance costs, finance income or other financial items, except for impairment of trade receivables which is presented within other expenses.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut (dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL):

- aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dan mendapatkan arus kas kontraktualnya
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pemberian diskon harga dihilangkan jika pengaruh diskon tidak material. kas dan bank, piutang usaha dan lain-lain serta uang muka dan biaya dibayar dimuka Perusahaan termasuk dalam kategori instrumen keuangan ini.

Metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga pada laporan laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Classification and subsequent
measurement of financial assets
(continued)

Financial assets at amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if the assets meet the following conditions (and are not designated as FVTPL):

- they are held within a business model whose objective is to hold the financial assets and collect its contractual cash flows
- the contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding

After initial recognition, these are measured at amortised cost using the effective interest method. Discounting is omitted where the effect of discounting is immaterial. The Company's cash on hand and in banks, trade and other receivables also prepaid and advances fall into this category of financial instruments.

The method that is used in the calculation of the amortised cost of a financial asset and in the allocation and recognition of the interest revenue in profit or loss over the relevant period. The rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset to the gross carrying amount of a financial asset. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)

Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, entitas menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha dan lain-lain, utang kepada pemegang saham, utang bank dan biaya yang masih harus dibayar.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan, jika relevan, disesuaikan dengan biaya transaksi kecuali Perusahaan menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif kecuali untuk derivatif dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, yang selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi (selain instrumen keuangan derivatif yang telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Classification and subsequent
measurement of financial assets
(continued)

Financial assets at amortised cost (continued)

There is a presumption that the cash flows and the expected life of a group of similar financial instruments can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the cash flows or the expected life of a financial instrument (or group of financial instruments), the entity shall use the contractual cash flows over the full contractual term of the financial instrument (or group of financial instruments).

The Company financial liabilities include trade and other payables, borrowing from shareholders, bank loans and accrued expenses.

Financial liabilities are initially measured at fair value, and, where applicable, adjusted for transaction costs unless the Company designated a financial liability at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest rate method except for derivatives and financial liabilities designated at FVTPL, which are carried subsequently at fair value with gains or losses recognised in profit or loss (other than derivative financial instruments that are designated and effective as hedging instruments).

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Piutang usaha dan piutang lain-lain dengan komponen pendanaan signifikan

Perusahaan menggunakan pendekatan yang disederhanakan dalam akuntansi untuk piutang usaha dan piutang lain-lain dan mencatat penyisihan kerugian sebagai kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Ini adalah perkiraan kekurangan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan potensi gagal bayar pada titik mana pun selama umur instrumen keuangan. Dalam menghitung, Perusahaan menggunakan pengalaman historisnya, indikator eksternal dan informasi *forward-looking* untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan matriks provisi.

Perusahaan menilai penurunan nilai piutang usaha secara kolektif karena mereka memiliki karakteristik risiko kredit yang dikelompokkan berdasarkan hari jatuh tempo.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Pada tahun sebelumnya, penurunan nilai piutang didasarkan pada model kerugian yang telah terjadi. Piutang yang signifikan secara individual dipertimbangkan untuk penurunan nilai ketika telah lewat jatuh tempo atau ketika bukti obyektif lain diterima bahwa debitur tertentu akan gagal bayar, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, estimasi arus kas masa depan investasi menjadi terpengaruh. Piutang yang tidak diturunkan nilainya secara individual direview penurunan nilainya secara kelompok yang ditentukan dengan mengacu pada industri dan wilayah debitur serta karakteristik risiko kredit bersama lainnya. Estimasi kerugian penurunan nilai kemudian didasarkan pada tingkat default debitur historis terkini untuk setiap grup yang diidentifikasi.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial instruments(continued)

Impairment of financial assets

Trade and other receivables with significant financing component

The Company makes use of a simplified approach in accounting for trade and other receivables and records the loss allowance as lifetime expected credit losses. These are the expected shortfalls in contractual cash flows, considering the potential for default at any point during the life of the financial instrument. In calculating, the Company uses its historical experience, external indicators and forward-looking information to calculate the expected credit losses using a provision matrix.

The Company assess impairment of trade receivables on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics they have been grouped based on the days past due.

Accounting policy applicable before January 1, 2020

In the prior year, the impairment of trade receivables was based on the incurred loss model. Individually significant receivables were considered for impairment when they were past due or when other objective evidence was received that a specific debtor will default, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected. Receivables that were not considered to be individually impaired were reviewed for impairment in groups, which are determined by reference to the industry and region of the debtor and other shared credit risk characteristics. The impairment loss estimate was then based on recent historical debtor default rates for each identified group.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut (lanjutan):

- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial instruments(continued)

Impairment of financial assets (continued)

Accounting policy applicable before January 1, 2020 (continued)

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include (continued):

- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, selisih antara tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Selain itu, penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif sebelumnya akumulasi dalam cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Perusahaan pada pengakuan awal untuk diukur pada FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi ditransfer ke laba ditahan.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan jumlah imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung), diakui dalam laba rugi.

Jika aset alihan merupakan bagian aset keuangan yang lebih besar (contohnya ketika entitas mengalihkan arus kas dari bunga yang merupakan bagian dari instrumen utang) dan bagian yang dialihkan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan secara keseluruhan, maka jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan yang lebih besar tersebut dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal pengalihan.

Untuk tujuan ini, aset jasa pengelolaan yang masih dipertahankan diperlakukan sebagai bagian yang masih diakui. Selisih antara jumlah tercatat (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) yang dialokasikan pada bagian yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang diterima untuk bagian yang dihentikan pengakuannya (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung) diakui dalam laba rugi.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial instruments(continued)

Derecognition of financial assets

On derecognition of a financial asset measured at amortised cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognised in profit or loss.

In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Company has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount (measured at the date of derecognition) and the consideration received (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognised in profit or loss.

If the transferred asset is part of a larger financial asset (eg when an entity transfers interest cash flows that are part of a debt instrument) and the part transferred qualifies for derecognition in its entirety, the previous carrying amount of the larger financial asset shall be allocated between the part that continues to be recognised and the part that is derecognised, on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

For this purpose, a retained servicing asset shall be treated as a part that continues to be recognised. The difference between the carrying amount (measured at the date of derecognition) allocated to the part derecognised and the consideration received for the part derecognised (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognised in profit or loss.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments(continued)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan telah selesai, dibatalkan atau telah kedaluwarsa. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan yang harus dibayar diakui dalam laporan laba rugi.

The Company derecognise financial liabilities when, and only when, the Company obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in profit or loss.

Ketika Perusahaan menukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen utang lainnya dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai pengakhiran liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Perusahaan mencatat modifikasi substansial atas persyaratan suatu liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai pengakhiran dari liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas yang baru.

When the Company exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and therecognition of a new financial liability. Similarly, the Company accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

Diasumsikan bahwa persyaratan tersebut berbeda secara substansial jika didiskontokan nilai sekarang dari arus kas dalam persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskon menggunakan suku bunga efektif awal setidaknya 10 persen berbeda dari nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas yang tersisa dari liabilitas keuangan awal.

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability.

Jika modifikasinya tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognised in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

d. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

d. Foreign currency transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates of exchange at that date and gain or loss arising from foreign exchange will be credited or charged to statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs adalah sebagai berikut:

	2020
USD	Rp14.105,01
EURO	Rp17.330,13
SGD	Rp10.644,09

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. memiliki personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency transactions and balances (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the exchange rate used were as follows:

	2019	
Rp13.901,00		USD
Rp15.558,60		EURO
Rp10.320,74		SGD

e. Transaction with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company.

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third parties.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

f. Kas dan bank

Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Persediaan

Persediaan terdiri dari komponen yang kemudian dibebankan atau dialihkan ke aset tetap pada saat pemakaian. Komponen mewakili kabel dan suku cadang lainnya.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata, termasuk seluruh biaya pembelian dan biaya lainnya dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

h. Aset tetap

Aset tetap diukur sebesar biaya perolehan yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Transaction with related parties (continued)

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies (continued):

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

f. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks are not pledged as collateral and not restricted in use.

g. Inventories

Inventories consist of components, which are subsequently expensed or transferred to property, plant and equipment upon use. Components represent cables and other spare parts.

Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method, comprises of all costs of purchases and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses needed to carry out the sales.

h. Fixed assets

Fixed assets is measured at acquisition cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for assets to be capable of operating in the manner intended by management.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Aset tetap (lanjutan)

h. Fixed assets (continued)

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat atas komponen yang diganti tersebut atau jumlah tercatat sisa biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai biaya pada periode dimana biaya tersebut terjadi.

Subsequent expenditures such as component replacement and major inspection, are added to the carrying amount of the fixed assets when it is probable that future economic benefits will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of those parts that are replaced or any remaining carrying amounts of the cost of the previous inspection is derecognized. The costs of daily maintenance of fixed assets are recognized as expenses in the period in which the expenses were incurred.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets are stated at acquisitions cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed on straight line method over the estimated economic useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun/ Years	Persentase (%)/ Percentage (%)	
Bangunan	20	5	Buildings
Infrastruktur	20	5	Infrastructure
Instalasi	20	5	Installation
Mesin dan peralatan teknik	15	6,67	Machinery and technical equipment
Kendaraan bermotor	5	20	Motor vehicles
Peralatan kantor	5	20	Office equipment
Peralatan pabrik	5	20	Factory equipment

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan atas aset tetap ditelaah dan jika memungkinkan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each reporting period.

Akumulasi biaya konstruksi fasilitas jaringan dikapitalisasi sebagai aset dalam pengerjaan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of network facilities are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Sewa

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2, Perusahaan telah menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dan oleh karena itu informasi komparatif tidak disajikan kembali. Ini berarti informasi komparatif masih dilaporkan berdasarkan PSAK 30 dan ISAK 8.

Kebijakan akuntansi yang berlaku mulai 1 Januari 2020:

Sebagai penyewa

Untuk setiap kontrak baru yang dibuat pada atau setelah 1 Januari 2020, Perusahaan mempertimbangkan apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa. Sewa didefinisikan sebagai "kontrak, atau bagian dari kontrak, yang menyampaikan hak untuk menggunakan aset (aset pendasar) untuk suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan". Untuk menerapkan definisi ini, Perusahaan menilai apakah kontrak memenuhi tiga evaluasi utama, yaitu apakah:

- kontrak tersebut berisi aset identifikasi, yang diidentifikasi secara eksplisit dalam kontrak atau secara implisit ditentukan dengan diidentifikasi pada saat aset tersebut tersedia untuk Perusahaan menerapkan definisi ini, Perusahaan menilai apakah kontrak memenuhi tiga evaluasi utama, yaitu apakah:
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan, dengan mempertimbangkan haknya dalam ruang lingkup kontrak yang ditentukan.
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan. Perusahaan menilai apakah memiliki hak untuk mengarahkan "bagaimana dan untuk tujuan apa" aset digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset-hak-guna dan liabilitas sewa di laporan posisi keuangan. Aset-hak-guna diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari pengukuran awal liabilitas sewa, setiap biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Perusahaan, estimasi biaya untuk membongkar dan mengeluarkan aset pada akhir kontrak sewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan sebelum tanggal dimulainya sewa (dikurangi dengan insentif yang diterima).

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Leases

As described in Note 2, the Company has applied PSAK 73 using the modified retrospective approach and therefore comparative information has not been restated. This means comparative information is still reported under PSAK 30 and ISAK 8.

Accounting policy applicable from January 1, 2020:

As lessee

For any new contracts entered into on or after January 1, 2020, the Company considers whether a contract is, or contains a lease. A lease is defined as "a contract, or part of a contract, that conveys the right to use an asset (the underlying asset) for a period of time in exchange for consideration". To apply this definition the Company assesses whether the contract meets three key evaluations which are whether:

- the contract contains an identified asset, which is either explicitly identified in the contract or implicitly specified by being identified at the time the asset is made available to the Company whether:
- the Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use, considering its rights within the defined scope of the contract.
- the Company has the right to direct the use of the identified asset throughout the period of use. The Company assess whether it has the right to direct "how and for what purpose" the asset is used throughout the period of use.

At lease commencement date, the Company recognises a right-of-use asset and a lease liability on the statement of financial position. The right-of-use asset is measured at cost, which is made up of the initial measurement of the lease liability, any initial direct costs incurred by the Company, an estimate of any costs to dismantle and remove the asset at the end of the lease, and any lease payments made in advance of the lease commencement date (net of any incentives received).

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan):

Sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari pembayaran tetap (termasuk dalam substansi tetap), pembayaran variabel berdasarkan indeks atau tarif, jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai sisa dan pembayaran yang timbul dari opsi yang cukup pasti untuk dilakukan.

Setelah pengukuran awal, liabilitas akan berkurang untuk pembayaran yang dilakukan dan bertambah untuk bunga. Ini diukur kembali untuk mencerminkan penilaian ulang atau modifikasi, atau jika ada perubahan dalam pembayaran tetap yang substansial.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali, penyesuaian terkait tercermin dalam aset-hak-guna, atau laba rugi jika aset-hak-guna sudah berkurang menjadi nol.

Perusahaan telah memilih untuk memperhitungkan sewa jangka pendek dan sewa guna asset bernilai rendah dengan menggunakan cara praktis. Dari pada mengakui aset-hak-guna dan liabilitas sewa, pembayaran sehubungan dengan hal tersebut diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pada laporan posisi keuangan, aset-hak-guna telah dicatat dalam aset tetap dan liabilitas sewa dicatat dalam akun utang kontrak.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020:

Sebagai Penyewa - Sewa Pembiayaan

Manajemen menerapkan pertimbangan dalam mempertimbangkan substansi perjanjian sewa dan apakah perjanjian tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Faktor-faktor utama yang dipertimbangkan mencakup lamanya masa sewa dalam hubungannya dengan umur ekonomis aset, nilai kini pembayaran sewa minimum dalam kaitannya dengan nilai wajar aset, dan apakah Perusahaan memperoleh kepemilikan asset pada akhir kontrak sewa.

Untuk sewa tanah dan bangunan, pembayaran sewa minimum pertama-tama dialokasikan ke setiap komponen berdasarkan nilai wajar relatif dari hak sewa masing-masing. Setiap komponen kemudian dievaluasi secara terpisah untuk kemungkinan perlakuan sebagai sewa pembiayaan, dengan mempertimbangkan fakta bahwa tanah biasanya memiliki umur ekonomis yang tidak terbatas.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

Accounting policy applicable from January 1, 2020 (continued):

As lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability are made up of fixed payments (including in substance fixed), variable payments based on an index or rate, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and payments arising from options reasonably certain to be exercised.

Subsequent to initial measurement, the liability will be reduced for payments made and increased for interest. It is remeasured to reflect any reassessment or modification, or if there are changes in in-substance fixed payments.

When the lease liability is remeasured, the corresponding adjustment is reflected in the right-of-use asset, or profit and loss if the right-of-use asset is already reduced to zero.

The Company has elected to account for shortterm leases and leases of low-value assets using the practical expedients. Instead of recognising a right-of-use asset and lease liability, the payments in relation to these are recognised as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

On the statement of financial position, right-of-use assets have been included in property, plant and equipment and lease liabilities have been included in contract liabilities.

Accounting policy applicable before January 1, 2020:

As Lessee - Finance Leases

Management applies judgment in considering the substance of a lease agreement and whether it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Key factors considered include the length of the lease term in relation to the economic life of the asset, the present value of the minimum lease payments in relation to the asset's fair value, and whether the Company obtains ownership of the asset at the end of the lease term.

For leases of land and buildings, the minimum lease payments are first allocated to each component based on the relative fair values of the respective lease interests. Each component is then evaluated separately for possible treatment as a finance lease, taking into consideration the fact that land normally has an indefinite economic life.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan):

Sebagai Penyewa - Sewa Pembiayaan
(lanjutan)

Semua sewa lainnya diperlakukan sebagai sewa operasi. Jika Perusahaan adalah penyewa, pembayaran perjanjian sewa operasi diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa. Biaya terkait, seperti pemeliharaan dan asuransi, dibebankan pada saat terjadinya.

j. Pajak penghasilan

Beban pajak yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari jumlah pajak tangguhan dan pajak kini yang tidak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Perhitungan pajak kini didasarkan pada tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa rugi fiskal atau perbedaan temporer yang dapat dikurangkan akan diutilisasi terhadap penghasilan kena pajak di masa depan. Ini dinilai berdasarkan perkiraan Perusahaan atas hasil operasi di masa depan, disesuaikan dengan pendapatan dan pengeluaran tidak kena pajak yang signifikan dan batas spesifik pada penggunaan kerugian atau kredit pajak yang belum digunakan.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

Accounting policy applicable before January 1,
2020 (continued):

As Lessee - Finance Leases (continued)

All other leases are treated as operating leases. Where the Company is a lessee, payments on operating lease agreements are recognised as an expense on a straight-line basis over the lease term. Associated costs, such as maintenance and insurance, are expensed as incurred.

j. Income tax

Tax expense recognised in profit or loss comprises the sum of deferred tax and current tax not recognised in other comprehensive income or directly in equity.

Calculation of current tax is based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. Deferred income taxes are calculated using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that the underlying tax loss or deductible temporary difference will be utilised against future taxable income. This is assessed based on the Company forecast of future operating results, adjusted for significant non-taxable income and expenses and specific limits on the use of any unused tax loss or credit.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Pajak penghasilan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan secara umum diakui secara penuh, meskipun PSAK 46, Pajak Penghasilan, secara spesifik menentukan pengecualian terbatas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

k. Biaya yang masih harus dibayar

Biaya yang masih harus dibayar diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Ketika tagihan diterima, biaya yang masih harus dibayar direklasifikasi ke utang.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian penurunan nilai diakui jika jumlah aset yang tercatat lebih besar dari jumlah yang dipulihkan. Jumlah yang dipulihkan adalah nilai wajar tertinggi atas aset dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai. Untuk menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas).

Aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan adanya pemulihan atas penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Income tax (continued)

Deferred tax liabilities are generally recognised in full, although PSAK 46, Income Taxes, specifies limited exemptions.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

k. Accrued expenses

Accrued expenses are recognised when the Company has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. When the amounts billed, they are reclassified to payables.

l. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sales and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units).

Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima dari penyerahan jasa dalam kegiatan bisnis normal Perusahaan.

Untuk menentukan apakah akan mengakui pendapatan, Perusahaan mengikuti proses 5 langkah:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan
3. Menentukan harga transaksi
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan
5. Mengakui pendapatan ketika (pada saat) kewajiban pelaksanaan diselesaikan.

Pendapatan diakui baik pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu, ketika (atau ketika) Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan jasa yang dijanjikan kepada pelanggannya.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Perusahaan atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Beban operasi diakui dalam laba rugi pada saat penggunaan jasa atau pada saat terjadinya. Pengeluaran untuk garansi diakui pada saat timbul kewajiban pada Perusahaan, yang biasanya ketika barang terkait terjual.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Revenue and expense recognition

Accounting policy applicable since January 1,
2020

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the rendered services in the ordinary course of the Company business.

To determine whether to recognise revenue, the Company follows a 5-step process:

1. Identifying the contract with a customer
2. Identifying the performance obligations
3. Determining the transaction price
4. Allocating the transaction price to the performance obligations
5. Recognising revenue when/as performance obligation(s) are satisfied.

Revenue is recognised either at a point in time or over time, when (or as) the Company satisfies performance obligations by transferring the promised services to its customers.

Accounting policy applicable before January 1,
2020

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sales of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Company's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

Operating expenses are recognised in profit or loss upon utilisation of the service or as incurred. Expenditure for warranties is recognised when the Company incurs an obligation, which is typically when the related goods are sold.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Imbalan pasca kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja melalui berbagai program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Program pensiun imbalan pasti

Di bawah program imbalan pasti Perusahaan, jumlah manfaat pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun ditentukan dengan mengacu pada masa kerja dan gaji terakhir karyawan. Kewajiban hukum untuk setiap manfaat tetap ada di Perusahaan, bahkan jika aset program untuk mendanai program imbalan pasti telah dikesampingkan. Aset program dapat mencakup aset yang secara khusus ditujukan untuk dana manfaat jangka panjang serta kebijakan asuransi yang memenuhi syarat.

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk program imbalan pasti adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program.

Estimasi manajemen atas kewajiban imbalan pasti setiap tahun akan dibantu aktuaris independen. Ini didasarkan pada tingkat inflasi standar, tingkat pertumbuhan gaji dan kematian. Faktor-faktor diskon ditentukan hampir setiap akhir tahun dengan mengacu pada obligasi pemerintah jika obligasi korporasi berkualitas tinggi tidak memiliki pasar aktif dan tidak stabil lagi, yang didenominasikan dalam mata uang di mana manfaat akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu hingga jatuh tempo mendekati ketentuan kewajiban pensiun terkait.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits through various defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Company also provides post-employment benefits as required under Labor Law. For normal pension scheme, the Company calculates and recognises the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

Defined benefit pension plan

Under the Company defined benefit plans, the amount of pension benefit that an employee will receive on retirement is defined by reference to the employee's length of service and final salary. The legal obligation for any benefits remains with the Company, even if plan assets for funding the defined benefit plan have been set aside. Plan assets may include assets specifically designated to a long-term benefit fund as well as qualifying insurance policies.

The liability recognised in the statement of financial position for defined benefit plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets.

Management estimates the defined benefit obligation annually with the assistance of independent actuaries. This is based on standard rates of inflation, salary growth rate and mortality. Discount factors are determined close to each year-end by reference to government bonds if high quality corporate bonds has no active market or unstable anymore, that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Di bawah program imbalan pasti Perusahaan, jumlah manfaat pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun ditentukan dengan mengacu pada masa kerja dan gaji terakhir karyawan. Kewajiban hukum untuk setiap manfaat tetap ada di Perusahaan, bahkan jika aset program untuk mendanai program imbalan pasti telah dikesampingkan. Aset program dapat mencakup aset yang secara khusus ditujukan untuk dana manfaat jangka panjang serta kebijakan asuransi yang memenuhi syarat. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan hasil yang membutuhkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada periode pelaporan yang akan datang.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Post-employment benefits (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Under the Company defined benefit plans, the amount of pension benefit that an employee will receive on retirement is defined by reference to the employee's length of service and final salary. The legal obligation for any benefits remains with the Company, even if plan assets for funding the defined benefit plan have been set aside. Plan assets may include assets specifically designated to a long-term benefit fund as well as qualifying insurance policies. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurements

The retirement benefit obligation recognised in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

4. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3c.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya Perusahaan. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, dimana Perusahaan dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun piutang usaha tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal ini, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang usaha yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

4. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 3c.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency from the primary economic environment where the Company operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of the Company. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, whereas the Company may transact in more than one currency in its daily business activities.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of trade receivables

The Company evaluates specific trade receivables accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In this case, the Company uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its trade receivable amounts that the Company expect to collect. The specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan untuk jenis aset tetap yang dimiliki Perusahaan.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Estimasi Masa Manfaat Hak Guna Aset

Biaya perolehan hak guna aset disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 3 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan untuk jenis aset tetap yang dimiliki Perusahaan.

Imbalan pasca kerja

Nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuari dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi digunakan dalam menentukan nilai bersih pensiun termasuk tingkat diskonto. Setiap perubahan-perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode pelaporan. Ini adalah tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai sekarang dari estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perusahaan menggunakan suku bunga obligasi pemerintah yang memiliki denominasi dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas pasca kerja.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Provision for decline in net realizable value and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the owned inventories' physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Estimating useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in type of fixed assets belonged to the Company.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Estimating Useful Lives of Right of Used of Assets

The costs of right of used of assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 3 year. These are common life expectancies applied in type of fixed assets belonged to the Company.

Post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depend on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Company considered the interest rates of government bond that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits obligations.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income taxes

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

5. KAS DAN BANK

	2020	2019
Kas		
IDR	30.110.600	17.153.500
Euro	17.330.120	15.588.590
Jumlah kas	47.440.720	32.742.090
Bank		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
IDR	9.874.025	10.475.815
USD	150.351.965	149.080.023
PT Bank Central Asia Tbk		
IDR	592.500	-
Jumlah bank	160.818.490	159.555.838
Jumlah	208.259.210	192.297.928

Cash on hand	
IDR	
Euro	
Total cash on hand	
Cash in banks	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
IDR	
USD	
PT Bank Central Asia Tbk	
IDR	
Total cash in banks	
Total	

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA - BERSIH

	2020	2019
PT Unilever Indonesia, Tbk	12.662.447.204	20.580.725.464
PT Alpen Food Industry	1.756.350.200	345.898.960
PT Indahvaria Ekaselaras	1.674.999.700	3.657.985.100
PT Aice Ice Cream Jatim Industry	1.320.458.700	2.889.771.069
PT Yupi Indo Jely Gum	1.260.331.050	1.629.182.610
PT Fast Food Indonesia, Tbk	1.036.972.640	1.489.248.574
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	7.951.996.016	12.955.680.708
	27.663.555.510	43.548.492.485
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.991.958)	(104.122.453)
Jumlah	27.648.563.552	43.444.370.032

PT Unilever Indonesia, Tbk	
PT Alpen Food Industry	
PT Indahvaria Ekaselaras	
PT Aice Ice Cream Jatim Industry	
PT Yupi Indo Jely Gum	
PT Fast Food Indonesia, Tbk	
Others (each is below Rp 1 billions)	
Less:	
Allowance for impairment loss	
Total	

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA – BERSIH (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2020
Belum jatuh tempo	22.393.492.231
Telah jatuh tempo	
1-30 hari	4.330.738.802
31-60 hari	691.280.846
61-90 hari	7.650.060
Lebih dari 90 hari	240.393.571
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.991.958)
Jumlah	27.648.563.552

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal	104.122.453
Pemulihan tahun berjalan	(89.130.495)
Penghapusan tahun berjalan	-
Jumlah	14.991.958

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah penghapusan piutang dan/atau memiliki jaminan yang memadai. Berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai tidak diperlukan karena tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kualitas kredit dan saldo piutang dianggap dapat seluruhnya dipulihkan.

Penyisihan penurunan nilai ditinjau secara berkala terhadap kemungkinan debitur mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, mengalami pailit, wanprestasi atau tunggakan pembayaran.

6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES – NET (continued)

Summary of the aging of trade receivables determined based on invoice's date was as follows:

	2019	
34.891.870.745		Not yet due
8.004.417.510		Over due
528.575.701		1-30 days
17.733.571		31-60 days
105.894.958		61-90 days
		More than 90 days
(104.122.453)		Less:
		Allowance for impairment loss
43.444.370.032		Total

The movements in the allowances for the impairment of trade receivables are as follows

	2019	
199.088.114		Beginning balance
(90.965.661)		Recovery during the year
(4.000.000)		Write-off during the year
104.122.453		Total

As of December 31, 2020 and 2019, trade receivables that were past due but not impaired related to a number of independent customers for whom there is no history of write-off and/or have sufficient collateral. Based on past experience, the management believes that no allowance for impairment is necessary in respect of these balances as there has not been a significant change in credit quality and the balances are still considered fully recoverable.

Provision for impairment is reviewed periodically for the possibility of debtor facing significant financial difficulties, entering bankruptcy, payment default or delinquent payment.

7. PERSEDIAAN

	2020
Barang dalam proses	4.752.629.137
Barang jadi	8.711.299.614
Bahan tambahan	1.697.157.537
Bahan mentah	8.549.089.172
	23.710.175.460
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(286.212.009)
Jumlah	23.423.963.451

7. INVENTORIES

	2019	
5.846.018.857		Work in Progress
7.437.563.065		Finished goods
1.610.375.613		Auxiliary materials
7.203.369.708		Raw Materials
22.097.327.243		
(267.240.996)		Less:
		Allowance for impairment loss
21.830.086.247		Total

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal	267.240.996
Penambahan tahun berjalan	18.971.013
Jumlah	286.212.009

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan belum diasuransikan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya.

7. INVENTORIES (continued)

The movements in the allowances for the impairment of inventories are as follows

	2019	
Saldo awal	136.130.430	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	131.110.566	Provision for the year
Jumlah	267.240.996	Total

As of December 31, 2020 and 2019, inventories has not yet been insured.

Management believes that the carrying value of the inventories as of December 31, 2020 and 2019 has reflected the net realizable value.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA PEMBELIAN

	2020
Biaya dibayar dimuka	
Asuransi kendaraan	20.868.764
Asuransi mesin	16.762.830
Lainnya	32.310.000
Uang muka pembelian	
Mesin dan material	9.806.352.071
Jumlah	9.876.293.665

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE PURCHASES

	2019	
Biaya dibayar dimuka		Prepaid expenses
Asuransi kendaraan	16.210.199	Vehicle insurance
Asuransi mesin	-	Machine insurance
Lainnya	85.352.050	Others
Uang muka pembelian		Advance purchases
Mesin dan material	4.135.959.534	Machine and materials
Jumlah	4.237.521.783	Total

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan				Acquisition cost
Tanah	1.235.102.500	-	-	Land
Bangunan	7.547.889.631	-	-	Building
Infrastruktur	1.251.090.458	245.616.000	-	Infrastructure
Instalasi	11.740.683.306	139.213.800	-	Installation
Mesin dan peralatan teknik	153.460.139.415	19.100.272.381	-	Machinery and technical equipment
Peralatan pabrik	30.519.520.523	1.532.758.535	-	Factory equipment
Kendaraan bermotor	3.121.496.469	188.618.182	-	Motor vehicles
Peralatan kantor	2.627.328.650	126.945.800	-	Office equipment
Aset sewa				Leased assets
Aset-hak-guna	-	929.737.068	-	Right-of-use-assets
Jumlah harga perolehan	211.503.250.952	22.263.161.766	-	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	6.345.924.916	69.993.895	-	Building
Infrastruktur	557.441.527	49.650.904	-	Infrastructure
Instalasi	3.338.755.818	575.234.607	-	Installation
Mesin dan peralatan teknik	97.575.776.180	7.384.670.595	-	Machinery and technical equipment
Peralatan pabrik	25.320.152.126	1.821.403.387	-	Factory equipment
Kendaraan bermotor	2.149.422.772	292.910.995	-	Motor vehicles
Peralatan kantor	1.994.792.687	246.632.611	-	Office equipment
Aset sewa				Leased assets
Aset-hak-guna	-	309.912.356	-	Right-of-use-assets
Jumlah akumulasi penyusutan	137.282.266.026	10.750.409.350	-	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	74.220.984.926			Net carrying amount

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

		2019			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	1.235.102.500	-	-	1.235.102.500	Land
Bangunan	6.568.190.799	979.698.832	-	7.547.889.631	Building
Infrastruktur	1.251.090.458	-	-	1.251.090.458	Infrastructure
Instalasi	11.740.683.306	-	-	11.740.683.306	Installation
Mesin dan peralatan teknik	146.932.780.092	6.527.359.323	-	153.460.139.415	Machinery and technical equipment
Peralatan pabrik	28.195.741.286	2.323.779.237	-	30.519.520.523	Factory equipment
Kendaraan bermotor	3.527.861.491	429.661.091	836.026.113	3.121.496.469	Motor vehicles
Peralatan kantor	2.405.570.150	221.758.500	-	2.627.328.650	Office equipment
Jumlah harga perolehan	201.857.020.082	10.482.256.983	836.026.113	211.503.250.952	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	6.319.818.259	26.106.657	-	6.345.924.916	Building
Infrastruktur	513.485.826	43.955.701	-	557.441.527	Infrastructure
Instalasi	2.764.953.931	573.801.887	-	3.338.755.818	Installation
Mesin dan peralatan teknik	89.278.758.924	8.297.017.256	-	97.575.776.180	Machinery and technical equipment
Peralatan pabrik	23.776.810.194	1.543.341.932	-	25.320.152.126	Factory equipment
Kendaraan bermotor	2.665.471.222	319.977.663	836.026.113	2.149.422.772	Motor vehicles
Peralatan kantor	1.763.676.823	231.115.864	-	1.994.792.687	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	127.082.975.179	11.035.316.960	836.026.113	137.282.266.026	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	74.774.044.903			74.220.984.926	Net carrying amount

Beban penyusutan di alokasikan pada:

Depreciation expenses were charged to:

	2020	2019	
Beban pabrik tidak langsung (Catatan 22)	9.905.959.696	10.470.210.965	Factory overhead expense (Note 22)
Beban penjualan (Catatan 23)	350.605.545	302.664.834	Selling expense (Note 23)
Beban administrasi dan umum (Catatan 23)	493.844.109	262.441.161	General and administration expenses (Note 23)
Jumlah	10.750.409.350	11.035.316.960	Total

Pada tahun 2020 dan 2019, aset tetap Perusahaan berupa mesin dilindungi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan polis asuransi masing-masing sebesar Rp7.437.500.000 dan Rp160.480.685.000 serta kendaraan Rp32.916.450 dan Rp2.285.000.000.

In 2020 and 2019, the Company's fixed assets in the form of machinery are protected against fire and other risks under an insurance policy amounted Rp7,437,500,000 and Rp160,480,685,000 also vehicles Rp32,916,450 and Rp2,285,000,000, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang terjadi

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible damages.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset di tahun 2020 dan 2019.

Based on the evaluation, the Company's management believes that there is no impairment of assets in 2020 and 2019.

Aset tetap berupa tanah dan mesin digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia, Tbk (Catatan 17).

Fixed assets are pledged as collaterals for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

Termasuk dalam nilai tercatat bersih aset sewa adalah aset-hak-guna sebagai berikut:

Included in the net carrying amount of leased assets are right of use assets as follows:

	2020	
Bangunan	619.824.712	Building

Penambahan pada bangunan berasal dari sewa operasi.

Addition on buildings are come from operating lease.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET LAIN-LAIN

	2020
Uang jaminan	601.875.000
Mesin yang tidak dipakai	-
Jumlah	601.875.000

10. OTHER ASSETS

	2019	
	601.875.000	Guarantee deposits
	28.955.354	Unused machinery
Total	630.830.354	

11. PERPAJAKAN

a. Estimasi Tagihan Pajak

	2020
<u>Perusahaan</u>	
Pajak Penghasilan Badan 2018	-
Pajak Penghasilan Badan 2020	453.498.778
Jumlah	453.498.778

a. Estimated Claims for Tax Refund

	2019	
	737.882.508	<u>The Company</u>
	-	Corporate Income Tax 2018
	-	Corporate Income Tax 2020
Total	737.882.508	

b. Utang pajak

	2020
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	95.392.741
Pasal 23	27.480.420
Pasal 25	24.613.802
Pasal 29	-
Pasal 4(2)	3.000.000
Pajak Pertambahan Nilai	87.589.110
Jumlah	238.076.073

b. Taxes payable

	2019	
	76.942.921	Income taxes:
	13.111.683	Article 21
	-	Article 23
	521.169.246	Article 29
	3.000.000	Article 4(2)
	721.400.620	Value Added Tax
Total	1.335.624.470	

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

	2020
Beban pajak kini	-
Pajak tangguhan	429.077.737
Jumlah	429.077.737

c. Income tax benefit (expense)

	2019	
	(590.731.250)	Current tax expense
	(1.176.209.214)	Deferred tax
Total	(1.766.940.464)	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dari hasil perhitungan teroris laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on proceed before income tax is as follows:

	2020
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(6.682.887.179)
Beban pajak dengan tarif pajak berlaku 22% dan 25% tahun 2020 dan 2019	(1.470.235.179)
Pengaruh pajak atas beda tetap	(12.105.850)
Rugi pajak yang dibawa kedepan	1.122.617.242
Penyesuaian tarif pajak	(69.353.950)
Beban (manfaat) pajak penghasilan	(429.077.737)

	2019
	9.279.582.238
	2.319.895.560
	1.182.815.159
	(1.735.770.255)
	-
Income tax expense (benefit)	1.766.940.464

Profit (loss) before income tax
Tax expense computed using the enacted tax rate of 22% and 25% in 2020 and 2019
Tax effect of permanent differences
Tax loss carry forward
Adjustment of enacted tax Rate

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (continued)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit (loss) before income tax as per statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income is as follows:

	2020	2019	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(6.682.887.179)	9.279.582.238	Profit (loss) before income tax
Beda tetap			Permanent differences
Sumbangan	48.425.000	53.550.000	Donation
Beban pajak	14.491.500	40.722.122	Tax expense
Kerugian persediaan	-	131.110.566	Inventory losses
Jasa giro	(10.210)	37.379.171	Interest on credit bank balances
Jumlah beda tetap	62.906.290	262.761.859	Total permanent differences
Beda temporer			Temporary differences
Imbalan kerja	2.834.937.000	(294.892.271)	Employee benefits
Hak guna aset	30.300.933	-	Right of use assets
Kerugian persediaan	18.971.013	-	Inventory losses
Piutang tak tertagih	(89.130.495)	-	Bad debt expense
Depresiasi	(1.277.903.210)	58.554.700	Depreciation
Jumlah beda temporer	1.517.175.241	(236.337.571)	Total temporary differences
Perkiraan laba kena pajak	(5.102.805.647)	9.306.006.526	Estimated taxable income
Kompensasi rugi fiskal:			Compensation fiscal loss:
2015	-	(7.330.528.772)	2015
Penyesuaian sesuai SKP	-	387.447.753	Adjustment on SKP
Jumlah kompensasi rugi fiskal	(5.102.805.647)	-	Total compensation fiscal loss
Taksiran beban pajak kini	-	2.362.925.507	Estimated current tax expense
Taksiran beban pajak kini - pembulatan	-	2.362.925.500	Estimated current tax expense - rounding
Beban pajak dengan tarif pajak berlaku 22% dan 25% tahun 2020 dan 2019	-	590.731.250	Tax expense computed using the enacted tax rate of 22% and 25% in 2020 and 2019
Pajak penghasilan dibayar dimuka:			Prepaid income taxes:
Pajak penghasilan pasal 22	196.930.000	66.792.140	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	5.508.000	2.769.864	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	251.060.778	-	Income tax article 25
Jumlah pajak dibayar di muka	453.498.778	69.562.004	Total prepaid taxes
Estimasi pajak penghasilan Kurang (lebih) bayar	(453.498.778)	521.169.246	Estimated for corporate income tax for under (over) payment

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No.1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Indonesia untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) dimana salah satu keputusannya adalah menyesuaikan sementara tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 menjadi 20% untuk tahun pajak 2022. Penyesuaian ini berlaku segera pada tanggal diterbitkannya peraturan tersebut. Manajemen masih menelaah efek dari penyesuaian tersebut sehingga belum dapat ditentukan pada saat penerbitan laporan keuangan ini.

d. Pajak tangguhan

11. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

On March 31, 2020, the Government of Indonesia issued Government Regulation no.1 tahun 2020 regarding Indonesian Financial Policy in Responses to Corona Virus Disease (COVID-19) which provision among others is to temporarily reduce the enacted tax rate for all domestic corporate tax payers from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% for fiscal year 2022. This change is effective immediately upon issuance of the regulation. Management is still assessing the effect of such change consequently can not be determined as of issuance of the financial statements.

d. Deferred tax

2020					
	Saldo awal/ Beg. balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ End. balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Imbalan pasca kerja	8.711.349.250	(1.117.160.490)	472.934.200	8.067.122.960	Post-employment benefits
Penyusutan	(6.888.858)	382.987.785	-	376.098.927	Depreciation
Piutang tak tertagih	(52.735.923)	55.734.315	-	2.998.392	Allowance for impairment of trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	78.403.703	(21.161.301)	-	57.242.402	Allowance for impairment of inventory
Rugi fiskal	-	1.122.617.242	-	1.122.617.242	Fiscal loss
Hak guna aset	-	6.060.186	-	6.060.186	Right of use assets
Aset pajak tangguhan, bersih	8.730.128.172	429.077.737	472.934.200	9.632.140.109	Deferred tax assets, net
2019					
	Saldo awal/ Beg. balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ End. balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Imbalan pasca kerja	7.648.221.500	792.202.500	270.925.250	8.711.349.250	Post-employment benefits
Penyusutan	34.924.243	(41.813.101)	-	(6.888.858)	Depreciation
Piutang tak tertagih	49.772.029	(102.507.951)	-	(52.735.923)	Allowance for impairment of trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	34.032.608	44.371.095	-	78.403.703	Allowance for impairment of inventory
Rugi fiskal	1.868.461.757	(1.868.461.757)	-	-	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan, bersih	9.635.412.137	(1.176.209.214)	270.925.250	8.730.128.172	Deferred tax assets, net

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Surat ketetapan pajak

Perusahaan telah menerima pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan No. 00056/406/18/449/20 untuk tahun 2018 tanggal 29 April 2020 sebesar Rp 737.882.508, setelah dikurang atas denda sanksi administrasi sebesar Rp 14.491.500.

11. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 5 years of the time the tax become due.

f. Tax assesment letter

The Company received payment for the Tax Assesment Overpayment Letter on Corporate Income Tax No. 00056/406/18/449/20 for the year 2018 on April 29, 2020 amounting to Rp 737,882,508, after deducting the administrative sanctions amounting to Rp 14,491,500.

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 24)	4.650.000	85.110.000	Related parties (Note 24)
Pihak ketiga			Third parties
PT Mitsui Indonesia	21.713.298.706	26.058.953.353	PT Mitsui Indonesia
Acumen Polimer Indonesia	2.700.695.800	-	Acumen Polimer Indonesia
Kuzey Global Makina Ltd. STI	1.888.984.170	1.699.157.400	Kuzey Global Makina Ltd. STI
PT Inti Sumber Lestari Mandiri	372.900.000	3.989.700.000	PT Inti Sumber Lestari Mandiri
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	6.507.248.050	7.792.466.225	Others (each is below Rp 1 billion)
Sub-jumlah	33.183.126.726	39.540.276.978	Sub-total
Jumlah	33.187.776.726	39.625.386.978	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables by currencies are as follows:

	2020	2019	
IDR	30.653.706.972	37.537.316.215	IDR
USD	223.570.332	337.658.046	USD
EUR	2.270.637.305	1.750.412.717	EUR
SGD	39.862.117	-	SGD
Jumlah	33.187.776.726	39.625.386.978	Total

Rincian utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Details of trade payables by aging schedules are as follows:

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	26.975.260.391	31.691.261.193	Not yet due
Telah jatuh tempo			Over due
1-30 hari	181.547.890	4.231.224.384	1-30 days
31-60 hari	448.581.260	1.244.901.088	31-60 days
61-90 hari	20.190.352	410.688.504	61-90 days
91-120 hari	2.597.651.560	30.703.875	91-120 days
Lebih dari 120 hari	2.964.545.273	2.016.607.934	More than 120 days
Jumlah	33.187.776.726	39.625.386.978	Total

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG LAIN-LAIN

	2020
Pihak berelasi (Catatan 24)	-
Pihak ketiga	
Thermostampi Sr.L	144.879.897
TNT	103.818.767
RSM AAJ	-
PT Pandawa Cipta Mandiri	-
Lainnya	87.460.892
Sub-jumlah	336.159.556
Jumlah	336.159.556

13. OTHER PAYABLES

	2019	
	7.933.586.210	Related party (Note 24)
		Third parties
		Thermostampi Sr.L
		TNT
	123.000.000	RSM AAJ
	54.473.238	PT Pandawa Cipta Mandiri
	207.248.903	Others
		Sub-total
	384.722.141	
	8.318.308.351	Total

14. LIABILITAS KONTRAK

Akun ini merupakan liabilitas kontrak yang diterima dari pelanggan pihak ketiga. Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp688.886.891 dan Rp5.671.700.140.

14. CONTRACT LIABILITY

This account represents contract liability received from third party customers. Balance as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp688,886,891 and Rp 5,671,700,140, respectively.

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2020
Listrik	1.319.541.493
Biaya pengangkutan	288.975.639
BPJS ketenagakerjaan	185.670.040
Lainnya	186.299.155
Jumlah	1.980.486.327

15. ACCRUED EXPENSES

	2019	
	1.347.774.702	Electricity
	327.753.457	Freight cost
	318.686.203	BPJS ketenagakerjaan
	117.896.258	Others
	2.112.110.620	Total

Nilai tercatat dari biaya yang masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya.

The carrying amount of accrued expenses is a reasonable approximation of fair value.

16. UTANG SEWA

Perusahaan memiliki sewa untuk bangunan kantor serta kendaraan. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif dikecualikan dari pengukuran awal liabilitas dan aset sewa. Perusahaan mengklasifikasikan aset-hak-guna konsisten ke aset tetapnya (lihat Catatan 9).

Setiap sewa pada umumnya memberlakukan batasan bahwa, kecuali terdapat hak kontraktual bagi Perusahaan untuk menyewakan aset kepada pihak lain, aset-hak-guna hanya dapat digunakan oleh Perusahaan. Sewa tidak dapat dibatalkan atau hanya dibatalkan dengan menimbulkan biaya penghentian yang substansial. Beberapa sewa berisi opsi untuk membeli aset yang mendasarinya langsung pada akhir masa sewa, atau untuk memperpanjang sewa untuk jangka waktu lebih lanjut. Perusahaan dilarang menjual atau menjanjikan aset sewa yang mendasarinya sebagai jaminan. Perusahaan harus menjaga properti tersebut dalam kondisi perbaikan yang baik dan mengembalikan properti dalam kondisi aslinya pada akhir masa sewa. Perusahaan harus mengasuransikan aset tetap dan menanggung biaya pemeliharaan atas item tersebut sesuai dengan kontrak sewa.

16. LEASE LIABILITY

The company has leases for office buildings also vehicles. Variable lease payments which do not depend on an index or a rate are excluded from the initial measurement of the lease liability and asset. The company classifies its right-of-use assets consistently into its property, plant and equipment (see Note 9).

Each lease generally imposes a restriction that, unless there is a contractual right for the Company to sublet the asset to another party, the right-of-use asset can only be used by the Company. Leases are either non-cancellable or may only be cancelled by incurring a substantive termination fee. Some leases contain an option to purchase the underlying leased asset outright at the end of the lease, or to extend the lease for the further term. The Company is prohibited from selling or pledging the underlying leased assets as security. For leases over office buildings and factory promises the Companies must keep those properties in a good state of repair and return the properties in their original transaction at the end of the lease. Further, the Company must insure items of property, plant and equipment and incur maintenance fess on such items in accordance with the lease contract.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG SEWA (lanjutan)

16. LEASE LIABILITY (continued)

Aset hak guna	Jumlah aset-hak-guna yang disewakan/ No. right-of-use assets leased	Sisa jangka waktu (tahun)/ Range remaining item (year)	Rata-rata sisa masa sewa (tahun)/ Average remaining (year)	Jumlah sewa dengan opsi perpanjangan/ No. of leases with extension option	Jumlah sewa dengan opsi membeli/ No. of leases with option to purchase	Jumlah sewa dengan pembayaran variabel dikaitkan index/no. of leases with variabel payments linked to an index	Jumlah sewa dengan opsi penghentian/ no. of leases with termination option	Right-of-use assets
Kantor operasional	1	2	2	1	-	-	-	Office operational

Liabilitas sewa yang dijamin dengan aset terkait yang mendasarinya. Pembayaran sewa minimum dimasa depan pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The lease liabilities are secured by the related underlying assets. Future minimum lease payments at 31 December 2020 and 2019, were as follows:

Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum leases payments		
2020	2019	
Tidak lebih dari satu tahun	482.435.988	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	469.490.987	Later than one year and not later than five years
	951.926.975	
Dikurangi:		Less:
Biaya keuangan dimasa depan	(87.600.163)	Future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	864.326.812	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(417.873.566)	Current maturity
Liabilitas sewa jangka panjang - bersih	446.453.246	Long-term lease liabilities - net

Rincian liabilitas sewa berdasarkan lessor pada 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Details of lease liabilities based on lessor as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
PT BCA Finance	214.201.150	168.789.585	PT BCA Finance
PT Harimas Tunggal Perkasa	650.125.662	-	PT Harimas Tunggal Perkasa
Jumlah	864.326.812	168.789.585	Total

Pembayaran sewa yang tidak diakui sebagai liabilitas

Lease payments not recognised as a liability

Perusahaan telah memilih untuk tidak mengakui liabilitas untuk sewa jangka pendek (sewa dengan perkiraan jangka waktu 12 bulan atau kurang) atau untuk sewa aset bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan berdasarkan sewa tersebut dibebankan dengan metode garis lurus. Selain itu pembayaran sewa variabel tertentu tidak boleh diakui sebagai liabilitas sewa dan dibebankan pada saat terjadinya.

The Company has elected not to recognize a lease liability for short term leases (leases with an expected term of 12 month or less) or for leases of low value assets. Payments made under such leases are expensed on a straight-line basis. In addition, certain variable lease payments are not permitted to be recognized as lease liabilities and are expensed as incurred.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK

	2020
PT Bank Central Asia Tbk	40.698.917.221
Dikurangi:	
Rekening koran	(7.886.388.968)
Pinjaman bank jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(21.059.637.660)
Sub-jumlah	(28.946.026.628)
Jumlah	11.752.890.593

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tahun 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BCA. Fasilitas ini berlanjut sampai dengan saat ini dengan perubahan terakhir berdasarkan addendum tanggal 18 September 2020 Perubahan Perjanjian Kredit No. 26 dengan perincian sebagai berikut:

Fasilitas Time Loan Revolving

Limit Kredit : Rp 20 milyar
 Tujuan : Modal Kerja
 Suku Bunga : 10,50% per tahun (subject to review)
 Jangka Waktu : 1 tahun

Fasilitas Kredit Investasi 8

Limit Kredit : Rp 14,7 milyar
 Tujuan : Modal Kerja
 Suku Bunga : 9,00% sampai November 2020 dan 9,50% setelah November 2020 (subject to review)
 Jangka Waktu : 46 bulan
 Jatuh tempo : 26 Maret 2024

Fasilitas Kredit Investasi 9

Limit Kredit : Rp 5 milyar
 Tujuan : Modal Kerja
 Suku Bunga : 9,00% sampai November 2020 dan 9,50% setelah November 2020 (subject to review)
 Jangka Waktu : 46 bulan
 Jatuh tempo : 26 Maret 2024

Fasilitas Kredit Investasi 10

Limit Kredit : Rp 5 milyar
 Tujuan : Modal Kerja
 Suku Bunga : 9,00% sampai November 2020 dan 9,50% setelah November 2020 (subject to review)
 Jangka Waktu : 41 bulan
 Jatuh tempo : 19 Oktober 2023

17. BANK LOANS

	2019	
PT Bank Central Asia Tbk	42.067.451.273	PT Bank Central Asia Tbk
		Less:
		Bank overdraft
		Current maturities of
		long-term bank loans
Sub-jumlah	(31.939.036.187)	Sub-total
Jumlah	10.128.415.086	Total

PT Bank Central Asia Tbk

In 2007, the Company obtained the credit facility from BCA. The facility continues until now with the last amendment based on addendum dated September 18, 2020 in the Amendment of Credit Agreement no. 26 with the following details:

Time Loan Revolving Facility

Credit Limit : Rp 20 billions
 Purpose : Working Capital
 Interest rate : 10.50% per annum (subject to review)
 Availability Period : 1 year

Investment Loan 8

Credit Limit : Rp 14,7 billions
 Purpose : Working Capital
 Interest rate : 9.00% until November 2020 and 9.50% after November 2020
 Availability Period : 46 months
 Due date : March 26, 2024

Investment Loan 9

Credit Limit : Rp 5 billions
 Purpose : Working Capital
 Interest rate : 9.00% until November 2020 and 9.50% after November 2020 (subject to review)
 Availability Period : 46 months
 Due date : March 26, 2024

Investment Loan 10

Credit Limit : Rp 5 billions
 Purpose : Working Capital
 Interest rate : 9.00% until November 2020 and 9.50% after November 2020 (subject to review)
 Availability Period : 41 months
 Due date : October 19, 2023

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Fasilitas Rekening Koran

Berdasarkan perubahan tanggal 9 Oktober 2014 di Amandemen Perjanjian Kredit no. 065-0398-2008-012. Fasilitas ini dilanjutkan sampai sekarang dengan perjanjian no. 00612 yang baru disetujui pada tanggal 3 Maret 2021 (lihat catatan 27). Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk kredit modal kerja dan untuk membiayai pembelian mesin.

Berikut informasi atas fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan:

Limit Kredit	: Rp13 milyar
Suku Bunga	: 9% per tahun (subject to review)
Jatuh tempo	: 2 Oktober 2021

Pinjaman bank jangka panjang dari BCA dijamin dengan tanah Perusahaan dan bangunan yang berlokasi di Kembang Kuning, Bogor (Hak Guna Bangunan no. 21/Kembang Kuning) dan Klapa Nunggal (Hak Guna Bangunan no. 56/Klapa Nunggal), 1 (satu) unit mesin Polytype P13 dan 1 (satu) unit mesin Kuzay Polytype P 15

Perjanjian ini juga mengatur beberapa hal yaitu Perusahaan tidak diperkenankan untuk memperoleh pinjaman tambahan dari lembaga keuangan lain diluar BCA, tidak diperbolehkan untuk membagikan dividen selama fasilitas kredit investasi belum lunas dan diperlukan persetujuan dari BCA untuk melakukan perubahan manajemen dan pemegang saham di Perusahaan.

Perusahaan juga diminta untuk mempertahankan rasio keuangan seperti:

- Debt Service Coverage (EBITDA/ (Bunga + Cicilan Pokok)) lebih dari 1 kali; dan
- (piutang usaha+persediaan)/(hutang bank jangka pendek+hutang usaha) kurang dari 1 kali.

Sampai dengan 31 Desember 2020, terdapat beberapa rasio yang tidak dapat dipenuhi oleh Perusahaan seperti:

- Debt Service Coverage (EBITDA/ (Bunga + Cicilan Pokok)) kurang dari 1 kali.

Atas ketidakmampuan pemenuhan rasio ini, Perusahaan mengajukan adanya restrukturisasi. Hal ini didukung dengan diperolehnya surat pernyataan dari PT Bank Central Asia Tbk pada tanggal 18 Juni 2020 dengan no. perjanjian 0178.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Overdraft Bank Facility

Based on amendment dated October 9, 2014 in the Amendment of Credit Agreement no. 065-0398-2008-012. This facility continues until now with agreement no 00621 which have been updated on March 3, 2021 (refer to note 27). The credit facility is used for working capital loans and to finance the purchase of machiner.

The following is information on the credit facilities obtained by the Company:

Credit Limit	: Rp13 billions
Interest rate	: 9% per annum (subject to review)
Due date	: October 2, 2021

Long-term bank loans from BCA are collateralized by the Company's land and building located in Kembang Kuning, Bogor (Building Rights on Land no. 21/Kembang Kuning) and Klapa Nunggal (Building Rights on Land no. 56/Klapa Nunggal), 1 (one) unit Polytype machine P13 and 1 (one) Kuzay Polytype P15 machine.

This agreement also regulates several matters, namely that the Company not allowed to obtain additional loans from other financial institutions outside of BCA, not be allowed to distribute dividends as long as the investment credit facility has not been paid off and changes the management and shareholders must be approved by BCA.

The Company are required to maintain certain financial ratios as a covenant such as:

- Debt Service Coverage Ratio more than 1 times; and
- (trade recievables + Inventory)/ (Short term bank loan + trade payables) less than 1 times.

As of December 31, 2020, there are several ratios that cannot be fulfilled by the Company, such as:

- Debt Service Coverage Ratio more than 1 times.

Due to the inability to fulfill this ratio, the Company filed an existence for restructurisation. This is supported by obtaining a statement letter from PT Bank Central Asia Tbk on June 18, 2020 with agreement no. 0178.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, dan dipilih mana yang lebih tinggi. Imbalan tersebut tidak didanai.

Liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2020 dihitung oleh aktuaris independen, dengan berbagai laporan yang masing-masing diterbitkan pada tahun 2020 dan 2019, dilakukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2020
Tingkat diskonto per tahun	6,25%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%
Usia pensiun	55 tahun/years
Jumlah pegawai	257orang/ peoples

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2020
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	40.045.005.000

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2020
Pada awal tahun	34.845.397.000
Biaya jasa kini	2.078.097.000
Biaya bunga	2.459.959.000
Pembayaran manfaat	(1.703.119.000)
(Keuntungan) kerugian aktuaris atas:	
- Perubahan asumsi keuangan	3.155.264.000
- Perubahan asumsi demografi	(2.881.000)
- Penyesuaian historis	(787.712.000)
Pada akhir tahun	40.045.005.000

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	2020
Biaya jasa kini	2.078.097.000
Biaya bunga	2.459.959.000
Jumlah	4.538.056.000

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company provides long-term employee benefits to its employee in accordance with the Company Regulation as compared with benefits under Labor Law No. 13/2003, and selected whichever is higher. The benefits are unfunded.

Post-employment benefits obligation as of December 31, 2020 were calculated by independent actuaries, in various actuarial reports issued in 2020 and 2019, respectively using "Projected Unit Credit" method are taking into account the following assumptions as follows:

	2019	
Tingkat diskonto per tahun	7,25%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	Salary increment rate per annum
Usia pensiun	55 tahun/years	Pension age
Jumlah pegawai	259orang/ peoples	Total employees

The post-employment benefit obligations recognized in the statements of financial position were as follows:

	2019	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	34.845.397.000	Present value of the benefit obligation

The movement in the Company's post-employment benefit obligation as follows:

	2019	
Pada awal tahun	30.592.886.000	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	1.906.795.000	Current service cost
Biaya bunga	2.477.646.000	Interest cost
Pembayaran manfaat	(1.215.631.000)	Benefits paid
Actuarial (gain) losses arising from:		
- Changes in financial assumption -		
- Change in demographic assumptions -		
- Experience adjustment -		
Pada akhir tahun	34.845.397.000	At end of the year

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	2019	
Biaya jasa kini	1.906.795.000	Current service cost
Biaya bunga	2.477.646.000	Interest cost
Jumlah	4.384.441.000	Total

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas bersih yang diakui pada laporan posisi keuangan sebagai berikut:

	2020	2019
Liabilitas bersih awal	34.845.397.000	30.592.886.000
Biaya yang diakui di laba rugi	4.538.056.000	4.384.441.000
Pembayaran manfaat	(1.703.119.000)	(1.215.631.000)
Kerugian yang diakui di penghasilan komprehensif lain	2.364.671.000	1.083.701.000
Liabilitas bersih	40.045.005.000	34.845.397.000

Alokasi beban manfaat bersih

	2020	2019
Beban Overhead Pabrik	2.898.097.116	2.843.104.243
Beban Penjualan	718.846.887	647.769.576
Beban Umum dan Administrasi	921.111.997	893.567.181
Jumlah	4.538.056.000	4.384.441.000

Melalui program pensiun imbalan pasti. Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut

1. Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
2. Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pensiun Perusahaan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/
Impact on defined benefits obligations**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto	1%	36.889.741.000	43.667.520.000
Tingkat kenaikan gaji	1%	43.502.242.000	36.963.866.000

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Dalam 1 Tahun/ Within 1 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	4 - 5 Tahun/ 4 - 5 Years	Diatas 6 Tahun/ Over 6 Years
Manfaat Pasti	2.906.098.000	5.929.917.000	6.152.993.000	19.598.058.000

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Movements in the net liability recognized in the statements of financial position are as follows:

Beginning net liability
Expenses recognized in profit loss
Benefits paid
Loss recognized in other comprehensive income
Net liability

Net benefit expenses allocation

Factory Overhead Expenses
Selling Expenses
General and Administration Expenses
Total

Through its defined benefits pension plans. Company is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1. Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities
2. Salary growth rate
The Company pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities is as follows:

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities is as follows:

Defined Benefits

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	2020 dan/and 2019			Stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Pemilikan (%)/ Ownership (%)	Jumlah nominal/ Total nominal	
PT Harimas Tunggal Perkasa	21.982.500	48,85	21.982.500.000	PT Harimas Tunggal Perkasa
PT Tunggal Jaya Investama	21.982.500	48,85	21.982.500.000	PT Tunggal Jaya Investama
Haryanto Tjiptodihardjo	1.035.000	2,30	1.035.000.000	Haryanto Tjiptodihardjo
Total	45.000.000	100	45.000.000.000	Total

19. CAPITAL STOCK

The composition of stockholders as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan transaksi yang telah dinyatakan sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Additional paid in capital is the transactions which have been stated as the difference in value of restructuring transaction between entities under common control are as follows:

Tahun/year	Pembelian Aset tetap/ Fixed Asset Purchased Rp	Nilai buku bersih/ Net book value Rp	Transfer harga/ Transfer price Rp	Tambahan Modal Disetor/ Additional paid in capital Rp
2006	Machine	2.808.098.190	1.250.000.000	1.558.098.190
2006	Machine and factory Equipment	780.426.341	900.470.000	(120.043.659)
Total				1.438.054.531

Pada tanggal 13 Desember 2006, Perusahaan membeli mesin sebesar Rp1.250.000.000 dari PT Kreasi Dasatama serta mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp900.470.000 dari PT Unipack Plasindo, kedua perusahaan yang merupakan entitas sepengendali. Nilai buku bersih pembelian aset tetap tersebut sebesar Rp2.808.098.190 dan Rp780.426.341. Selisih antara nilai buku bersih aset pembelian dengan harga pengalihan sebesar Rp1.558.098.190 dan Rp120.043.659. Transaksi ini dicatat sebagai "perbedaan nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada ekuitas pemegang saham.

On December 13, 2006, the Company purchased machine amounting to Rp1,250,000,000 from PT Kreasi Dasatama also machine and factory equipment amounting to Rp900,470,000 from PT Unipack Plasindo, both of the Companies are entity under control. Net book value of purchasing fixed assets amounted to Rp2,808,098,190 and Rp780,426,341. The difference between net book value of the purchase assets with the transfer price was Rp1,558,098,190 and Rp120,043,659. This transaction recorded as "difference in the value of restructuring transaction between entities under common control" in the shareholder's equity.

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan PSAK 28 (revisi 2012). PSAK ini sedang diadopsi secara prospektif bahwa selisih yang dihasilkan dari entitas sepengendali transaksi sepengendali transaksi restrukturisasi berdasarkan PSAK 38 (revisi 2004): Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali di adopsi lebih awal 1 Januari 2013, yang disajikan sebagai tambahan modal disetor, dan tidak dapat diakui sebagai realisasi laba/rugi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Effective on January 1, 2013, the Company adopted PSAK 28 (revised 2012). This PSAK is being adopted prospectively that the difference in value resulting from the common control entities restructuring transaction based on PSAK 38 (revised 2004): the Accounting of Restructuring of Common Control Entities, at the early adoption of this PSAK on January 1, 2013, being presented as additional paid in capital, and can not be recognized as realized profit/loss or reclassified to retained earnings.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENJUALAN BERSIH

	2020	2019
Penjualan plastik cup PP	76.179.381.789	124.438.990.802
Penjualan plastik cup PS	51.014.007.276	68.753.483.861
Penjualan roll sheet	13.460.805.928	2.175.051.427
Penjualan UPC	1.762.980.982	2.745.701.971
Penjualan lainnya	-	1.482.157.409
Jumlah penjualan kotor	142.417.175.975	199.595.385.470
Retur penjualan	(447.642.857)	(272.760.627)
Potongan penjualan	(7.968.650)	(8.620.000)
Penjualan - bersih	141.961.564.468	199.314.004.843

Plastic cup PP sales
Plastic cup PS sales
Roll sheet sales
UPC sales
Other sales

Total gross sales

Sales return
Sales discount

Sales - net

	2020	2019
Berdasarkan pelanggan:		
PT Unilever Indonesia, Tbk	41.193.392.616	59.004.845.141
PT Aice Ice Cream Jatim Industry	16.030.611.216	15.840.203.629
PT Indahvaria Ekaselaras	10.236.751.000	19.920.111.492
PT Yupi Indo Jelly Gum	8.222.210.246	10.743.678.356
PT Fast Food Indonesia, Tbk	7.015.404.910	9.908.868.900
PT Alpen Food Industry	5.345.629.200	2.280.589.600
PT Perfetti Van Melle Indonesia	2.418.736.752	2.535.927.728
PT Fajar Mitra Indah	2.102.866.545	2.701.274.545
PT Campina Ice Cream Industry, Tbk	1.981.079.064	2.015.013.784
PT Inti Cup Karya Makmur	1.668.999.546	3.345.109.090
PT Gunung Subur Sejahtera	1.619.230.000	2.382.815.000
PT Kara Santan Pertama	1.529.974.200	1.656.581.700
PT Multirasa Nusantara	1.485.873.109	2.297.770.770
PT Sukanda Djaya	1.458.075.000	1.680.674.000
PT Dwipa Megah Lestari	1.222.021.818	2.391.997.273
PT Sinar Meadow International Indonesia	1.157.330.000	942.625.000
PT Sari Melati Kencana, Tbk	1.127.149.000	1.305.610.002
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology, Tbk	1.048.396.900	881.255.344
PT Indo Van Houten	1.016.275.000	1.215.500.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	34.537.169.853	56.544.934.116
Jumlah penjualan kotor	142.417.175.975	199.595.385.470
Retur penjualan	(447.642.857)	(272.760.627)
Potongan penjualan	(7.968.650)	(8.620.000)
Penjualan - bersih	141.961.564.468	199.314.004.843

By customers:
PT Unilever Indonesia, Tbk
PT Aice Ice Cream Jatim Industry
PT Indahvaria Ekaselaras
PT Yupi Indo Jelly Gum
PT Fast Food Indonesia, Tbk
PT Alpen Food Industry
PT Perfetti Van Melle Indonesia
PT Fajar Mitra Indah
PT Campina Ice Cream Industry, Tbk
PT Inti Cup Karya Makmur
PT Gunung Subur Sejahtera
PT Kara Santan Pertama
PT Multirasa Nusantara
PT Sukanda Djaya
PT Dwipa Megah Lestari
PT Sinar Meadow International Indonesia
PT Sari Melati Kencana, Tbk
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology, Tbk
PT Indo Van Houten

Others (each is below Rp 1 billion)

Total gross sales

Sales return
Sales discount

Sales - net

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2020	2019
Bahan baku dan pembantu:		
Saldo awal persediaan	8.813.745.321	6.703.009.390
Pembelian	75.184.873.189	106.752.689.851
Saldo akhir persediaan	(10.246.246.709)	(8.813.745.321)
Pemakaian bahan baku dan pembantu	73.752.371.801	104.641.953.920
Upah langsung	14.950.742.707	17.253.043.396
Beban produksi tidak langsung	39.912.736.598	45.831.200.793
Biaya produksi	128.615.851.106	167.726.198.109
Barang dalam proses, pada awal tahun	5.846.018.857	6.939.400.518
Barang dalam proses, pada akhir tahun	(4.752.629.137)	(5.846.018.857)

Raw and auxiliary materials:
Beginning inventory
Purchases
Ending inventory

Raw and auxiliary materials used
Direct labour
Factory Overhead

Production costs
Work in Progress, at beginning of the year
Work in Progress, at end of the year

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	2020
Harga pokok produksi	129.709.240.826
Saldo awal barang jadi	7.437.563.065
Saldo akhir barang jadi	(8.711.299.614)
Jumlah	128.435.504.277

Rincian beban produksi tidak langsung adalah sebagai berikut:

	2020
Listrik dan energi	13.427.949.773
Penyusutan (Catatan 9)	9.905.959.696
Gaji, upah dan tunjangan	6.803.833.880
Perbaikan dan pemeliharaan	6.243.047.090
Imbalan kerja	1.834.414.296
Asuransi	459.381.627
Beban kantor	412.188.232
BPJS Ketenagakerjaan	268.649.863
Kendaraan (pribadi)	243.066.444
Pesangon	173.268.752
Lainnya	140.976.945
Jumlah	39.912.736.598

22. COST OF SALES (continued)

	2019
Cost of goods manufactured	168.819.579.770
Finished goods, at beginning of the year	7.879.158.702
Finished goods, at end of the year	(7.437.563.065)
Total	169.261.175.407

Details of factory overhead are as follows:

	2019
Electricity and energy	16.836.819.072
Depreciation (Note 9)	10.470.210.965
Salaries, wages and allowances	7.037.344.901
Repair and maintenance	7.185.113.227
Employee benefit	2.203.595.761
Insurance	447.417.846
Office expenses	634.312.169
BPJS Ketenagakerjaan	271.753.195
Vehicle (personal)	264.333.425
Severance	458.381.074
Others	21.919.158
Total	45.831.200.793

23. BEBAN OPERASIONAL

	2020
Beban penjualan:	
Gaji, upah dan tunjangan	4.058.427.888
Biaya angkut	2.368.266.599
Imbalan kerja	582.995.397
Penyusutan (Catatan 9)	350.605.545
Lain-lain	1.203.863.351
	8.564.158.780
Beban umum dan administrasi:	
Gaji, upah dan tunjangan	4.920.856.769
Penyusutan (Catatan 9)	493.844.109
Pesangon	489.924.800
Imbalan kerja	431.187.197
Lain-lain	1.209.286.398
	7.545.099.273
Jumlah	16.109.258.053

23. OPERATING EXPENSES

	2019
Selling expenses:	
Salaries, wages and allowances	3.841.834.015
Freight	2.468.886.737
Employee benefits	647.769.576
Depreciation (Note 9)	302.664.834
Others	1.331.676.186
	8.592.831.348
General and administration expenses:	
Salaries, wages and allowances	4.768.869.883
Depreciation (Note 9)	262.441.161
Severance	281.230.648
Employee benefits	612.336.533
Others	1.591.339.583
	7.516.217.808
Total	16.109.049.156

24. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi keuangan dan bisnis dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi dan jumlahnya adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship
PT Tunggal Jaya Investama	Pemegang saham/ Shareholder
PT Harimas Tunggal Perkasa	Pemegang saham/ Shareholder
PT Kreasi Dasatama	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Alderon Pratama Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control

24. NATURE AND RELATED PARTIES TRANSACTIONS

In conducting its business, the Company entered into certain business and financial transactions with its related parties. These transactions and balances are as follows:

Sifat transaksi/ Nature of transactions
Utang lain-lain, pinjaman dari pemegang saham dan beban bunga / Other payable, borrowing from shareholder and interest expense
Sewa gedung/Rent building
Utang usaha dan pembelian/ Trade payable and purchase
Utang usaha dan pembelian/ Trade payable and purchase

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI
(lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

24. NATURE AND RELATED PARTIES
TRANSACTIONS (continued)

Transactions and balances with related parties are as follows:

	2020	2019	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities		
			2020	2019	
Utang usaha (Catatan 12)					Trade payable (Note 12)
PT Kreasi Dasatama	1.650.000	825.000	0,00	0,00	PT Kreasi Dasatama
PT Alderon Pratama Indonesia	3.000.000	84.285.000	0,00	0,06	PT Alderon Pratama Indonesia
Jumlah	4.650.000	85.110.000	0,00	0,06	Total
Utang lain-lain (Catatan 13)					Other payable (Note 13)
PT Tunggal Jaya Investama	-	7.933.586.210	-	10,85	PT Tunggal Jaya Investama
Pinjaman dari pemegang saham					Borrowing from shareholder
PT Tunggal Jaya Investama	27.789.586.210	-	19,06	-	PT Tunggal Jaya Investama
	2020	2019	Persentase terhadap total beban/ Percentage to total expenses		
			2020	2019	
Pembelian					Purchases
PT Kreasi Dasatama	17.837.200	200.500.000	0,02	0,12	PT Kreasi Dasatama
PT Alderon Pratama Indonesia	55.390.910	118.936.365	0,07	0,03	PT Alderon Pratama Indonesia
Jumlah	73.228.110	319.436.365	0,09	0,15	Total
Sewa gedung					Rent building
PT Harimas Tunggal Perkasa	360.000.000	360.000.000	4,1	3,30	PT Harimas Tunggal Perkasa
Beban bunga					Interest expense
PT Tunggal Jaya Investama	1.740.531.007	918.654.310	29,97	17,14	PT Tunggal Jaya Investama

Utang Non Usaha Pihak Berelasi

Berdasarkan perjanjian utang-piutang antara Perusahaan dengan PT Tunggal Jaya Investama no. 001/TJI-ISM/LEGAL/IV/2015 pada tanggal 24 April 2015 dimana perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan no. 006/TJI-ISM/LEGAL/XII/2020 tanggal 14 Desember 2020, Perusahaan telah menerima pinjaman dengan sebesar Rp27.789.586.210 dengan rincian pinjaman sebagai berikut:

Pinjaman ke 17

Jumlah kredit : Rp5,5 milyar
 Suku Bunga : 9% per tahun (subject to review)
 Jangka Waktu : 10 April 2018 sampai 31 Mei 2022

Pinjaman ke 20

Jumlah kredit : Rp4 milyar
 Suku Bunga : 9% per tahun (subject to review)
 Jangka Waktu : 8 April 2019 sampai 31 Mei 2022

Non Trade Related Party Payables

Based on payables-receivable agreement between the Company with PT Tunggal Jaya Investama no. 001/TJI-ISM/LEGAL/IV/2015 on April 24, 2015 where the agreement has amended several changes and most recently with no. 001/HTP-006/TJI-ISM/LEGAL/XII/2020 on December 14, 2020, the Company has obtained a loan amounted Rp27,789,586,210 with the following details:

Loan 17

Total Credit : Rp5.5 billions
 Interest rate : 9% per annum (subject to review)
 Availability Period : April 10, 2018 to May 31, 2022

Loan 20

Total Credit : Rp4 billions
 Interest rate : 9% per annum (subject to review)
 Availability Period : April 8, 2019 to May 31, 2022

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI
(lanjutan)

Utang Non Usaha Pihak Berelasi (lanjutan)

Pinjaman ke 21

Jumlah kredit : Rp3,5 milyar
 Suku Bunga : 9% per tahun (subject to review)
 Jangka Waktu : 30 Agustus 2019 sampai 31 Mei 2022

Pinjaman ke 22

Jumlah kredit : Rp6 milyar
 Suku Bunga : 9% per tahun (subject to review)
 Jangka Waktu : 28 Februari 2020 sampai 31 Januari 2025

Pinjaman ke 23

Jumlah kredit : Rp3 milyar
 Suku Bunga : 9% per tahun (subject to review)
 Jangka Waktu : 28 Februari 2020 sampai 31 Januari 2025

Pinjaman ke 24

Jumlah kredit : Rp3 milyar
 Suku Bunga : 9% per tahun (subject to review)
 Jangka Waktu : 31 Maret 2020 sampai 31 Januari 2025

Pinjaman ke 25

Jumlah kredit : Rp3 milyar
 Suku Bunga : 9% per tahun (subject to review)
 Jangka Waktu : 31 Mei 2020 sampai 31 Januari 2025

Pinjaman ke 26

Jumlah kredit : Rp3 milyar
 Suku Bunga : 9% per tahun (subject to review)
 Jangka Waktu : 31 Juli 2020 sampai 31 Januari 2025

Pinjaman ke 27

Jumlah kredit : Rp4,5 milyar
 Suku Bunga : 9% per tahun (subject to review)
 Jangka Waktu : 31 Desember 2020 sampai 31 Desember 2025

Pada tahun 2020 perusahaan melakukan restrukturisasi atas pinjaman kepada PT Bank Central Asia Tbk. Dikarenakan jatuh tempo pinjaman ini mengikuti tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan oleh PT Bank Central Asia, Tbk, maka jatuh tempo atas pinjaman ini juga mengalami perubahan.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. NATURE AND RELATED PARTIES
TRANSACTIONS (continued)

Non Trade Related Party Payables (continued)

Loan 21

Total Credit : Rp3.5 billions
 Interest rate : 9% per annum (subject to review)
 Availability Period : August 30, 2019 to May 31, 2022

Loan 22

Total Credit : Rp6 billions
 Interest rate : 9% per annum (subject to review)
 Availability Period : February 28, 2020 to January 31, 2025

Loan 23

Total Credit : Rp3 billions
 Interest rate : 9% per annum (subject to review)
 Availability Period : February 28, 2020 to January 31, 2025

Loan 24

Total Credit : Rp3 billions
 Interest rate : 9% per annum (subject to review)
 Availability Period : March 31, 2020 to January 31, 2025

Loan 25

Total Credit : Rp3 billions
 Interest rate : 9% per annum (subject to review)
 Availability Period : May 31, 2020 to January 31, 2025

Loan 26

Total Credit : Rp3 billions
 Interest rate : 9% per annum (subject to review)
 Availability Period : July 31, 2020 to January 31, 2025

Loan 27

Total Credit : Rp4.5 billions
 Interest rate : 9% per annum (subject to review)
 Availability Period : December 31, 2020 to December 31, 2025

In 2020 the Company restructured its loan to PT Bank Central Asia Tbk. Because the maturity of this loan follows the maturity date set by PT Bank Central Asia Tbk, the maturity of this loan has also changed.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI
(lanjutan)

Utang Non Usaha Pihak Berelasi (lanjutan)

Pada tahun 2020 dan 2019, jumlah pinjaman Perusahaan sebesar Rp27.789.586.210 dan Rp7.933.586.210 serta tidak terdapat jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan.

Sewa gedung

Berdasarkan perjanjian No. 001/HTP-ISM/LEGAL/II/2020 tanggal 2 Januari 2020. Perusahaan memiliki perjanjian sewa dengan PT Harimas Tunggal Perkasa, dimana Perusahaan telah setuju untuk menyewa bangunan dari PT Harimas Tunggal Perkasa berlokasi di unit Office Park Blok G No.09 lantai 1-2 kawasan Altira Business Park, Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter, Tanjung Priok, Jakarta untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2022. Perusahaan akan membayar sewa sebesar Rp30.000.000 Per bulan, biaya tersebut termasuk Uang Jasa, namun tidak termasuk biaya utilitas.

Remunerasi Personil Manajemen Kunci

Gaji dan kompensasi lainnya dibayarkan kepada Direksi masing-masing sebesar Rp879.300.000 dan Rp753.000.000 pada 2020 dan 2019.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pada aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan, Perusahaan dihadapi beberapa risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko market. Risiko tersebut di definisikan sebagai berikut

- Risiko kredit: kemungkinan yang dilakukan pelanggan untuk tidak membayar seluruh atau sebagian dari pinjaman atau tidak membayar dalam waktu yang ditentukan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan mendefinisikan risiko ini sebagai kolektabilitas dari piutang usaha seperti yang di jelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam pemenuhan kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: saat ini terdapat risiko pasar terkait risiko suku bunga dan risiko mata uang.

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko kredit perusahaan.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. NATURE AND RELATED PARTIES
TRANSACTIONS (continued)

Non Trade Related Party Payables (continued)

In 2020 and 2019, the Company's loans amounted to Rp27,789,586,210 and Rp7,933,586,210 also there are no guarantee for the loans obtained by the Company.

Rent building

Based on Agreement No.001/HTP-ISM/LEGAL/II/2020 dated January 2, 2020. The Company, agreed to rent building from PT Harimas Tunggal Perkasa located in Office Park Blok G No.09 floor 1-2 Altira Business Park on Jl. Yos Sudarso No. 85, Sunter, Tanjung Priok, Jakarta for the period January 1, 2020 untill December 31, 2022 The Company shall pay rental fee amounting Rp30,000,000 including with the service charges but excluding utilites expenses.

Remuneration of Key Management Personnel

The salaries and other compensation paid to Director are Rp879.300.000 and Rp753.000.000 in 2020 and 2019, respectively.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In operating, investing and financing activities, the Company is facing several financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk. The risk is defined as follows:

- Credit risk: the possibility that customers do not pay all or part of the loan or not paid within the specified time which may result in losses for the Company.
- Liquidity risk: the Company defines this as collectibility risk of trade receivables as described above, that creating the difficulty in fulfillment of the obligations associated with financial liabilities.
- Market risk: there are currently market risk relating to interest rate risk and currency risk.

Credit Risk

The credit risk is managed on a company basis based on the Company's credit risk management policies and procedures.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	2020	2019	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties without external credit rating
Grup 1	27.423.161.939	43.442.597.527	Group 1
Grup 2	240.393.571	105.894.958	Group 2
Jumlah	27.663.555.510	43.548.492.485	Total

- Grup 1 - Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru (kurang dari 3 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 - Pelanggan yang sudah ada (lebih dari 3 bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

Perusahaan menerapkan model yang disederhanakan PSAK 71 untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha karena pos-pos ini tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran untuk penjualan selama 36 bulan terakhir sebelum 31 Desember 2020 dan 1 Januari, serta kerugian kredit historis yang sesuai selama periode tersebut. Tarif historis disesuaikan untuk mencerminkan faktor ekonomi makro saat ini dan ke depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk menyelesaikan jumlah terutang. Perusahaan telah mengidentifikasi produk domestik bruto (PDB) dan tingkat inflasi negara-negara di mana pelanggan berdomisili menjadi faktor yang paling relevan dan menyesuaikan tingkat kerugian historis untuk perubahan yang diharapkan dalam faktor-faktor ini. Namun mengingat eksposur risiko kredit dalam jangka pendek, pengaruh faktor-faktor makroekonomi tersebut belum dianggap signifikan dalam periode pelaporan.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Credit Quality of Financial Assets

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

- Group 1 - Existing customers and new customers (less than 3 months) with no default in the past.
- Group 2 - Existing customers (more than 3 months) with some default in the past.

The Company applies the PSAK 71 simplified model of recognising lifetime expected credit losses for all trade receivables as these items do not have a significant financing component.

The expected loss rates are based on the payment profile for sales over the past 36 months before December 31, 2020 and January 1, respectively as well as the corresponding historical credit losses during that period. The historical rates are adjusted to reflect current and forwarding looking macroeconomic factors affecting the customer's ability to settle the amount outstanding. The Company has identified gross domestic product (GDP) and inflation rates of the countries in which the customers are domiciled to be the most relevant factors and according adjusts historical loss rates for expected changes in these factors. However given the short period exposed to credit risk, the impact of these macroeconomic factors has not been considered significant within the reporting period.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (lanjutan)

Credit Quality of Financial Assets (continued)

Piutang usaha dihapuskan (yaitu dihentikan pengakuannya) jika tidak ada harapan pemulihan yang wajar. Kegagalan untuk melakukan pembayaran dalam waktu 90 hari sejak tanggal faktur dan kegagalan untuk terlibat dengan Perusahaan dalam pengaturan pembayaran alternatif antara lain dianggap sebagai indikator tidak adanya harapan pemulihan yang wajar.

Trade receivables are written off (ie. derecognised) when there is no reasonable expectation of recovery. Failure to make payments within 90 days from the invoice date and failure to engage with the Company on alternative payment arrangement amongst other is considered indicators of no reasonable expectation of recovery.

Saldo akhir penyisihan kerugian piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 telah disesuaikan dengan saldo awal penyisihan kerugian piutang usaha sebagai berikut:

The closing balance of the trade receivables loss allowance as of December 31, 2020 reconciles with the trade receivables loss allowance opening balance as follows:

	2020	2019	
Penyisihan kerugian tanggal 1 Januari yang dihitung dengan PSAK 55	104.122.453	199.088.114	Loss allowances as at January 1, calculated under PSAK 55
Jumlah yang disajikan kembali melalui saldo awal laba ditahan	-	-	Amounts restated through opening retained earnings
Saldo awal penyisihan kerugian tanggal 1 Januari 2020	104.122.453	199.088.114	Opening loss allowance as at January 1, 2020
Penyisihan kerugian diakui tahun berjalan	(89.130.495)	(90.965.661)	Loss allowance recognised during the year
Penghapusan piutang tahun berjalan	-	(4.000.000)	Receivables written off during the year
Penyisihan kerugian tanggal 31 Desember	14.991.958	104.122.453	Loss allowance as at December 31

Tabel di bawah ini merangkum analisis umur aset keuangan:

The table below summarises the aging analysis of financial assets:

	2020				Jumlah/ Total	
	1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days	> 90 Hari/ >90 Days		
Aset keuangan						Financial assets
<u>Biaya perolehan diamortisasi:</u>						<u>Amortized cost:</u>
Bank	160.818.490	-	-	-	160.818.490	Banks
Piutang usaha dari pihak ketiga,	26.724.231.033	691.280.846	7.650.060	240.393.571	27.663.555.510	Trade receivables from third parties
Uang muka jaminan	601.875.000	-	-	-	601.875.000	Security deposit
Jumlah	27.486.924.523	691.280.846	7.650.060	240.393.571	28.426.249.000	Total
	2019				Jumlah/ Total	
	1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days	> 90 Hari/ >90 Days		
Aset keuangan						Financial assets
<u>Pinjaman dan piutang:</u>						<u>Loans and receivables:</u>
Bank	159.555.838	-	-	-	159.555.838	Banks
Piutang usaha dari pihak ketiga	42.896.288.255	528.575.701	105.894.859	17.733.571	43.548.492.386	Trade receivables from third parties
Piutang lain-lain	15.323.000	-	-	-	15.323.000	Other receivables
Uang muka jaminan	601.875.000	-	-	-	601.875.000	Security deposit
Jumlah	43.673.042.093	528.575.701	105.894.859	17.733.571	44.325.246.224	Total

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Pasar

Market Risk

Risiko Mata Uang Asing

Foreign Currency Risk

Perusahaan terpapar risiko pasar melalui penggunaan instrumen keuangan dan khususnya risiko mata uang, risiko suku bunga, dan risiko harga tertentu lainnya, yang diakibatkan oleh aktivitas operasi dan investasi.

The Company is exposed to market risk through its use of financial instruments and specifically to currency risk, interest rate risk and certain other price risks, which result from both its operating and investing activities.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter yang didominasi dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies stated as follows:

	2020			2019		
	Mata uang asing/ Foreign currency		Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency		Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset						Assets
Kas dan Bank	USD	10.659	150.351.965	10.724	149.080.023	Cash on Hand and in Banks
Kas dan Bank	EUR	1.000	17.330.120	1.002	15.588.590	Cash on Hand and in Banks
Jumlah Aset			167.682.085		164.668.613	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	USD	15.850	223.570.332	24.290	337.658.046	Trade payables
Utang usaha	EUR	131.023	2.270.637.305	112.504	1.750.412.317	Trade payables
Utang usaha	SGD	3.745	39.862.117	-	-	Trade payables
Jumlah Liabilitas			2.534.069.754		2.088.070.363	Total Liabilities
Liabilitas - Bersih			2.366.387.669		1.923.401.750	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika rupiah telah melemah sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba untuk tahun berjalan akan menjadi lebih kuat Rp118.319.383 (2019: Rp96.170.088), terutama sebagai akibat dari keuntungan selisih kurs pada penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

As of December, 31 2020, if the Rupiah had weakened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, profit for the year would have been strength Rp118,319,383 (2019: Rp96,170,088), mainly as a result of foreign exchange gains on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

Risiko Suku Tingkat Bunga

Interest Rate Risk

Perusahaan memonitor dampak pergerakan rasio bunga untuk meminimalkan dampak pada Perusahaan.

The Company monitors the impact of interest rate movements to minimize the impact on the Company.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan menganalisa pergerakan suku bunga marjinal dan profil yang jatuh tempo pada aset dan liabilitas.

To measure the market risk of fluctuations in interest rates, the Company analyzes the marginal interest rate movements and the maturity profile of assets and liabilities.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Suku Tingkat Bunga (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan asset keuangan dan kewajiban jatuh tempo dipengaruhi oleh tingkat suku bunga yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The table below describes financial assets and liabilities maturity influenced by interest rates recorded at December 31, 2020 and 2019:

2020								
	Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest		Tanpa Bunga/ Non Interest Bearin	Total		
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year				
Aset							Assets	
Kas dan Bank	160.818.490	-	-	-	47.440.720	208.259.210	Cash on Hand and in Banks	
Piutang Usaha	-	-	-	-	27.648.563.552	27.648.563.552	Trade Receivables	
Uang muka jaminan	-	-	601.875.000	-	-	601.875.000	Security deposit	
Total Aset Keuangan	160.818.490	-	601.875.000	-	27.696.004.272	28.458.697.762	Total Financial Assets	
Liabilitas							Liabilities	
Utang Usaha	-	-	-	-	33.187.776.726	33.187.776.726	Trade Payables	
Utang Lain-lain	-	-	-	-	336.159.556	336.159.556	Other Payables	
Beban Akrua	-	-	-	-	1.980.486.327	1.980.486.327	Accrued Expenses	
Liabilitas sewa	417.873.566	446.453.228	-	-	-	864.326.812	Lease Liabilities	
Utang Bank	28.946.026.628	11.752.890.593	-	-	-	40.698.917.221	Bank Loans	
Pinjaman dari pemegang saham	-	-	-	-	27.789.586.210	27.789.586.210	Borrowing from related parties	
Total Liabilitas Keuangan	29.363.900.194	12.199.343.821	-	-	63.294.008.819	104.857.252.852	Total Financial Liabilities	
Selisih Bersih	(29.203.081.704)	(12.199.343.821)	601.875.000	-	(35.598.004.547)	(76,398,555,090)	Difference - Net	
2019								
	Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest		Tanpa Bunga/ Non Interest Bearin	Total		
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year				
Aset							Assets	
Kas dan Bank	159.555.838	-	-	-	32.742.090	192.297.928	Cash on Hand and in Banks	
Piutang Usaha	-	-	-	-	43.444.370.032	43.444.370.032	Trade Receivables	
Piutang Lain-lain	-	-	-	-	15.323.000	15.323.000	Other Receivables	
Uang muka jaminan	-	-	601.875.000	-	-	601.875.000	Security deposit	
Total Aset Keuangan	159.555.838	-	601.875.000	-	43.492.435.122	44.253.865.960	Total Financial Assets	
Liabilitas							Liabilities	
Utang Usaha	-	-	-	-	39.625.386.978	39.625.386.978	Trade Payables	
Utang Lain-lain	-	-	-	-	384.722.141	384.722.141	Other Payables	
Beban Akrua	-	-	-	-	2.112.110.620	2.112.110.620	Accrued Expenses	
Liabilitas sewa	56.661.515	112.128.070	-	-	-	168.789.585	Lease Liabilities	
Utang Bank	31.939.036.187	10.128.415.086	-	-	-	42.067.451.273	Bank Loans	
Total Liabilitas Keuangan	31.995.697.702	10.240.543.156	-	-	42.122.219.739	84.358.460.597	Total Financial Liabilities	
Selisih Bersih	(31.836.141.864)	(10.240.543.156)	630.830.354	-	1.370.215.383	(40.104.594.637)	Difference - Net	

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan dimana Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Liquidity risk analysis

Liquidity risk arises in situations where the Company's has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and banks. The Company's manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company's does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Risiko Suku Tingkat Bunga (lanjutan)

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Perusahaan, dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk analysis (continued)

Interest Rate Risk (continued)

Such forecasting takes into consideration the Company's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimisation of liquidity.

The following table analyse the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

2020					
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	0 - 1 Tahun/ Year	1 - 6 Tahun/ Year	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan pada Biaya Amortisasi					Financial Liabilities at Amortized Cost
Utang Usaha	-	30.223.231.453	2.964.545.273	33.187.776.726	Trade Payables
Utang Lain-lain	-	336.159.556	-	336.159.556	Other Payables
Beban Akrua	1.980.486.327	-	-	1.980.486.327	Accrued Expenses
Utang Bank	-	28.946.026.628	11.752.890.593	40.698.917.221	Bank Loan
Utang Subordinasi Dari Pemegang Saham	-	-	27.789.586.210	27.789.586.210	Bank Loans
Utang Pembiayaan	-	417.873.566	446.453.246	864.326.812	Shareholder Loan
					Lease liability
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.980.486.327	59.923.291.203	42.953.475.322	104.857.252.852	Total Financial Liabilities
2019					
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	0 - 1 Tahun/ Year	1 - 6 Tahun/ Year	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan pada Biaya Amortisasi					Financial Liabilities at Amortized Cost
Utang Usaha	39.625.386.978	-	-	39.625.386.978	Trade Payables
Utang Lain-lain	-	384.722.141	-	384.722.141	Other Payables
Beban Akrua	2.112.110.620	-	-	2.112.110.620	Accrued Expenses
Utang Bank	-	31.939.036.187	10.128.415.086	42.067.451.273	Bank Loan
Utang Pemegang Saham	-	7.933.586.210	-	7.933.586.210	Shareholder Loan
Utang Pembiayaan	-	56.661.516	112.128.069	168.789.585	Lease liability
Jumlah Liabilitas Keuangan	42.122.219.738	40.314.006.054	10.240.543.155	92.292.046.807	Total Financial Liabilities

Pengukuran Nilai Wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dikelompokkan ke dalam tiga tingkat hirarki nilai wajar.

Measurement of Fair Value

Management believes that the carrying values of assets and liabilities are recorded at amortised cost in the financial statements approximate their fair values.

Financial assets and financial liabilities measured at fair value in the statement of financial position are grouped into three levels of a fair value hierarchy.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Tiga tingkat hirarki didefinisikan berdasarkan pengamatan input signifikan untuk pengukuran, sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

Tabel berikut menunjukkan Level dalam hirarki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada basis berulang di 31 Desember 2020 dan 2019:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Measurement of Fair Value (continued)

The three levels are defined based on the observability of significant inputs to the measurement, as follows:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities
- Level 2: input other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly
- Level 3: unobservable inputs for the asset or liability

The following table shows the Levels within the hierarchy of financial assets and liabilities measured at fair value on a recurring basis at December 31, 2020 and 2019:

2020				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan				Assets for which fair values are disclosed
Biaya perolehan diamortisasi:				Amortized cost:
Kas dan bank	-	208.259.210	-	208.259.210
Piutang usaha	-	27.648.563.552	-	27.648.563.552
Uang muka jaminan	-	601.875.000	-	601.875.000
Jumlah	-	28.458.697.762	-	28.458.697.762
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan				Liabilities for which fair values are disclosed
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:				Measured at amortised cost:
Utang usaha	-	33.187.776.726	-	33.187.776.726
Utang lain-lain	-	336.159.556	-	336.159.556
Beban akrual	-	1.980.486.327	-	1.980.486.327
Utang bank	-	40.698.917.221	-	40.698.917.221
Pinjaman dari Pemegang saham	-	27.789.586.210	-	27.789.586.210
Liabilitas sewa	-	864.326.812	-	864.326.812
Jumlah	-	104.857.252.852	-	104.857.252.852
2019				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan				Assets for which fair values are disclosed
Biaya perolehan diamortisasi:				Amortized cost:
Kas dan bank	-	192.297.928	-	192.297.928
Piutang usaha	-	43.444.370.032	-	43.444.370.032
Piutang lain-lain	-	15.323.000	-	15.323.000
Uang muka jaminan	-	601.875.000	-	601.875.000
Jumlah	-	44.253.865.960	-	44.253.865.960
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan				Liabilities for which fair values are disclosed
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:				Measured at amortised cost:
Utang usaha	-	39.625.386.978	-	39.625.386.978
Utang lain-lain	-	384.722.141	-	384.722.141
Beban akrual	-	2.112.110.620	-	2.112.110.620
Utang bank	-	42.067.451.273	-	42.067.451.273
Pinjaman dari Pemegang saham	-	7.933.586.210	-	7.933.586.210
Liabilitas sewa	-	168.789.585	-	168.789.585
Jumlah	-	92.292.046.807	-	92.292.046.807

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN

	Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman dari pemegang saham/ Borrowing from shareholder	Pinjaman bank/ Bank Loans	
31 Desember 2018					December 31, 2018
Arus kas					Cash flow
Pembayaran	-	-	12.165.000.000	45.399.568.987	Repayments
Penambahan	(8.963.415)	-	(4.231.413.790)	(3.920.676.816)	Proceeds
Non-kas					Non-Cash
Revaluasi	-	-	-	-	Fair value
Perubahan lainnya	177.753.000	-	-	588.559.102	Other changes
31 Desember 2019	168.789.585	-	7.933.586.210	42.067.451.273	December 31, 2019
Arus kas					Cash flow
Pembayaran	-	(468.983.174)	(2.644.000.000)	(4.832.877.889)	Repayments
Penambahan	-	143.149.983	22.500.000.000	4.796.783.777	Proceeds
Non-kas					Non-Cash
Revaluasi	-	-	-	-	Fair value
Perubahan lainnya	(168.789.585)	1.021.370.418	-	(1.332.439.940)	Other changes
31 Desember 2020	-	864.326.812	27.789.586.210	40.698.917.221	December 31, 2020

27. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

a. Pinjaman bank

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian no. 0515 pada tanggal 1 Maret 2021, Perusahaan melakukan perubahan persyaratan serta ketentuan-ketentuan yang termuat dalam perjanjian kredit atas pinjaman yang diberikan oleh PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

Masa tenggang pembayaran pinjaman

Masa tenggang dimana debitor dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran angsuran pokok atas fasilitas pinjaman kredit 8 sampai dengan 10 yaitu:

- Kredit Investasi 8 : 26 Januari 2022
- Kredit Investasi 9 : 26 Januari 2022
- Kredit Investasi 10 : 19 Januari 2022

Jatuh tempo pinjaman

Tanggal jatuh tempo waktu pembayaran angsuran pinjaman atas fasilitas pinjaman kredit 8 sampai dengan 10 yaitu:

- Kredit Investasi 8 : 26 Maret 2025
- Kredit Investasi 9 : 26 Maret 2025
- Kredit Investasi 10 : 19 Oktober 2024

Dalam perjanjian, tidak terdapat perubahan terkait dengan rasio-rasio keuangan serta agunan yang dijaminkan oleh Perusahaan.

27. SUBSEQUENT EVENT

a. Bank loan

PT Bank Central Asia Tbk

Based on agreement no.0515 dated March 1, 2021, the Company made changes to the terms and conditions contained in the credit agreement on loans provided by PT Bank Central Asia Tbk as follows:

Loan payment grace period

The grace period in which the debtor is freed from the obligation to make principal installment payments on credit loan facilities 8 to 10, namely:

- Investment loan 8 : January 26, 2022
- Investment loan 9 : January 26, 2022
- Investment loan 10 : January 19, 2022

Loan maturity

The maturity date of loan installment payment on credit loan facilities 8 to 10 are:

- Investment loan 8 : March 26, 2025
- Investment loan 9 : March 26, 2025
- Investment loan 10 : October 19, 2024

In the agreement, there are no changes related to the financial ratios and collateral guaranteed by the Company.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu

Berdasarkan surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu no. 00612 tanggal 3 Maret 2021, Perusahaan memperoleh persetujuan perpanjangan pinjaman rekening koran dan *time loan* sebagai berikut :

Kredit rekening koran
 Limit Kredit : Rp13 milyar
 Suku Bunga : 9% per tahun (*subject to review*)
 Jatuh tempo : 2 Oktober 2021

Time loan revolving
 Limit Kredit : Rp20 milyar
 Suku Bunga : 8,75% per tahun (*subject to review*)
 Jatuh tempo : 2 Oktober 2021

Surat Pemberitahuan Jangka Waktu ini merupakan satu kesatuan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari akte perjanjian kredit no. 1 tanggal 2 Juli 2007 yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan Perubahan Perjanjian Kredit no. 00515 tanggal 1 Maret 2021.

b. Dampak dari COVID-19

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, pandemi virus corona (COVID-19) masih belum meredah yang mengakibatkan pelemahan nilai tukar Rupiah dan penurunan kegiatan di sektor ekonomi di Indonesia.

Dampak pandemi virus COVID-19 dari awal tahun 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan adalah tidak material bagi Perusahaan. Jika pandemi ini berkelanjutan dan memiliki dampak yang signifikan, maka manajemen akan berencana untuk melakukan diversifikasi produk dan jasa.

Dampak pandemi setelah tanggal penerbitan laporan keuangan belum dapat diestimasi saat ini.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SUBSEQUENT EVENT (continued)

a. Bank loan (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Notification Letter of Prolongtion Time Period

Based on Notification Letter of Prolongtion Time Period no.000612 dated March 3, 2021, the Company obtain approval of prolongation bank overdraft and time loan revolving as follows:

Bank overdraft
 Credit Limit : Rp13 billions
 Interest rate : 10% per annum (*subject to review*)
 Due date : October 2, 2021

Time loan revolving
 Credit Limit : Rp20 billions
 Interest rate : 8,75% per annum (*subject to review*)
 Due date : October 2, 2021

This Notification Letter of Prolongtion Time Period is ensamble and inseparable from notarial deeds no.1 dated July 2, 2007 that have been updated several times with Notification Letter of Prolongtion Time Period no.00515 dated March 1, 2021.

b. Effect from COVID-19

As of the authorisation date of the issuance of the financial statements, the corona virus pandemic (COVID-19) has yet to be overcome which resulted to weakening of Indonesian Rupiah Currency and decline in economic activities in Indonesia.

The impact of the COVID-19 virus pandemic from early 2020 to the date of issuance of the financial statements is immaterial for the Company. If the pandemic is sustainable and has a significant impact in the future, the management will plan to diversify its products and services.

The impact of a pandemic after the issuance date of the financial statements cannot be estimated at this time.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)

c. Dampak dari Omnibus Law Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 Tahun 2021 untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185(b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja. PP ini mengatur perjanjian kerja waktu tertentu, alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Dampak pandemi setelah tanggal penerbitan laporan keuangan belum dapat diestimasi saat ini.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SUBSEQUENT EVENT (continued)

c. Effect from Omnibus Law Cipta Kerja

On February 2, 2021, Indonesian Government promulgated Government Regulation (PP) No. 35 of 2021 to implement the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation. This PP regulates work agreements for a specified period of time, outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which may affect the minimum benefits that must be given to employees.

The impact of a pandemic after the issuance date of the financial statements cannot be estimated at this time.